

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
FOR THE NINE MONTHS THEN ENDED***



PT TANAH LAUT Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2016**

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK / PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES

Nama	Harun Bin Halim Rasip	Name
Alamat Kantor	Gedung Landmark Center Tower 1 Lantai 16 Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 12910	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Apartemen Taman Sari Tower A Lt./Fl 9 No. 7 Jl. Bek Murad No. 42, Sudirman Jakarta Selatan 12920	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 29410662	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
Nama	Isni Apriyan Buana	Name
Alamat Kantor	Gedung Landmark Center Tower 1 Lantai 16 Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 12910	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Elang 9 HG 9 No 1 RT 002/ RW 014, Bintaro Jaya Sektor 9 Pondok Pucung, Pondok Aren	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	021 - 29410662	Telephone
Jabatan	Direktur /Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of company's consolidated financial statements.
 2. The Company's Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact.
 4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta,

28 Oktober 2016 / October 28 2016



Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT TANAH LAUT Tbk AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman P a g e
SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 – 95

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	ASET		ASSETS	
	Catatan Notes	30 September 2016 (unaudited)	31 Desember 2015 (audited)	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 5	3,052,050,809	17,177,617,502	Cash on Cash Equivalent
Deposito Syariah	6	47,950,000,000	46,050,000,000	Sharia Time Deposits
Piutang Lain-lain :				Other Receivables :
- Pihak Ketiga	3, 7	297,878,646	211,947,314	Third Party -
Persediaan	3, 8	2,714,826,792	3,011,920,415	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3, 15a	10,150,557,805	9,790,046,957	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	2,755,774,553	468,320,000	Advances
Biaya Dibayar di Muka	10	346,322,733	470,963,413	Prepaid Expenses
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan		-	199,415,555	Tax Recoverable
Jumlah Aset Lancar		67,267,411,339	77,380,231,156	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan masing-masing				Depreciation of Rp 30,812,216,262 and
sebesar Rp 30.812.216.262 dan				Rp 24,582,329,851 as of September 30, 2016 and
Rp 24.582.329.851,				December 31, 2015, respectively
per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	3, 11	97,446,281,177	103,485,530,589	
Aset Lain-lain		248,745,000	159,189,928	Other Assets
Investasi - Operasi yang Dihentikan	12	2,057,822,068	-	Investment - Discontinued Operations
Jumlah Aset Tidak Lancar		99,752,848,245	103,644,720,517	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		167,020,259,584	181,024,951,673	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 (Continued)
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY		
	Catatan Notes	30 September 2016 (unaudited)	31 Desember 2015 (audited)				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha :				Trade Payables :			
- Pihak Ketiga	3, 13	13,350,000	71,878,950	Third Party -			
Utang Lain-lain :				Other Payables :			
- Pihak Ketiga	14	791,250	72,678,796	Third Party -			
- Pihak Berelasi	14	313,409,300	171,500,000	Related Party -			
Utang Pajak	3, 15b	651,460,094	189,516,146	Taxes Payable			
Beban Masih Harus Dibayar		21,207,592	723,460,254	Accrued Expenses			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,000,218,236	1,229,034,146	Total Current Liabilities			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES			
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	16	800,048,000	800,048,000	Estimated Long Term Liabilities of Employee			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		800,048,000	800,048,000	Total Non Current Liabilities			
Jumlah Liabilitas		1,800,266,236	2,029,082,146	Total Liabilities			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015				Share Capital - per value of Rp 50 per share as of September 30, 2016 and December 31, 2015			
Modal Dasar - 1.079.452.000 saham				Authorized - 1,079,452,000 shares			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Subscribed and Fully Paid -			
- 437.913.588 saham	17	21,895,679,400	21,895,679,400	437,913,588 shares			
Tambahan Modal Disetor	18	80,533,618,694	75,284,353,604	Other Components of Equity :			
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan				Translation of Subsidiary's			
Entitas Anak		-	(47,552,211)	Financial Statements			
Saldo Laba (Rugi) *) :				Retained Earnings (Deficit) *) :			
- Ditetapkan Penggunaannya				Appropriated -			
- Belum Ditetapkan Penggunaannya		62,774,953,091	81,847,208,257	Unappropriated -			
Jumlah		165,204,251,185	178,979,689,050	Total			
Kepentingan Non Pengendali		15,742,163	16,180,477	Non Controlling Interest			
Jumlah Ekuitas		165,219,993,348	178,995,869,527	Total Equity			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		167,020,259,584	181,024,951,673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

*) Jumlah saldo laba negatif yang dieliminasi sehubungan kuasi reorganisasi sebesar Rp 43.017.598.427 dan tanggal kuasi reorganisasi adalah tanggal 5 April 2010

The negative retained earnings eliminated due to the quasi reorganization amounted to Rp 43,017,598,427 and the date of quasi reorganization was April 5, 2010 (*)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

	Catatan Notes	30 September 2016	30 September 2015	
PENDAPATAN USAHA	3, 19	-	75,260,160,320	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3, 20	(10,197,249,620)	(61,055,059,005)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		<u>(10,197,249,620)</u>	<u>14,205,101,315</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	3, 21	(5,006,825,937)	(5,773,276,502)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		<u>(15,204,075,557)</u>	<u>8,431,824,812</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	3, 22	1,615,936,150	371,428,561	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN FINAL		<u>(13,588,139,407)</u>	<u>8,803,253,373</u>	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN FINAL	3, 15c	(13,500,000)	(740,891,631)	FINAL INCOME TAX
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(13,601,639,407)</u>	<u>8,062,361,742</u>	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX BENEFIT (CHARGES)
- Kini	3, 15d	(103,463,541)	(18,685,916)	Current -
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(103,463,541)</u>	<u>(18,685,916)</u>	Total Provision for Income Tax Benefits (Charges)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u>(13,705,102,948)</u>	<u>8,043,675,826</u>	NET INCOME (LOSS) FOR PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba (Rugi) Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	3, 12	(70,773,230)	-	Income (Loss) for the Period From Discontinued Operations
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE		<u>(13,775,876,178)</u>	<u>8,043,675,826</u>	NET INCOME (LOSS) FOR PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak		-	(302,117,925)	Exchange Difference due to Translation of Subsidiary's Financial Statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>-</u>	<u>(302,117,925)</u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(13,775,876,178)</u>	<u>7,741,557,901</u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	Catatan Notes	30 September 2016	30 September 2015	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		(13,775,437,864)	8,042,965,085	THE PARENT COMPANY -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(438,314)	710,741	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		<u>(13,775,876,178)</u>	<u>8,043,675,826</u>	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		(13,775,437,864)	7,740,847,160	THE PARENT COMPANY -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(438,314)	710,741	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		<u>(13,775,876,178)</u>	<u>7,741,557,901</u>	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3, 23	(31.30)	17.68	NET INCOME PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	3, 23	(0.16)	-	NET INCOME PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Difference Due to Translation of Subsidiary's Financial Statements	Saldo Laba (Rugi) *) Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total			
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (Disajikan Kembali)									
<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 (Restated)</i>	21,895,679,400	75,284,353,604	379,087,911	-	79,959,142,832	177,518,263,747	17,169,826	177,535,433,573	
PEMBAGIAN DIVIDEN MINORITAS									
<i>MINORITY DIVIDEND PAYMENT</i>						-	(1,400,000)	(1,400,000)	
SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK									
<i>EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO TRANSLATION OF SUBDIARY'S FINANCIAL STATEMENTS</i>	-	-	(302,117,925)	-	-	(302,117,925)	-	(302,117,925)	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN									
<i>NET INCOME FOR THE PERIOD</i>	-	-	-	-	8,042,965,085	8,042,965,085	710,741	8,043,675,826	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015									
<i>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2015</i>	21,895,679,400	75,284,353,604	76,969,986	-	88,002,107,917	185,259,110,907	16,480,567	185,275,591,474	
SALDO PER 31 DESEMBER 2015									
<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015</i>	21,895,679,400	75,284,353,604	(47,552,212)	-	81,847,208,257	178,979,689,049	16,180,477	178,995,869,526	
PENYESUAIAN ATAS KLASIFIKASI INVESTASI SEBAGAI OPERASI YANG DIHENTIKAN									
<i>ADJUSTMENT DUE TO CLASSIFICATION OF INVESTMENT AS DISCONTINUED OPERATIONS</i>	-	5,249,265,090	47,552,212	-	(5,296,817,302)	-	-	-	
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN									
<i>NET INCOME (LOSS) FOR PERIOD FROM CONTINUING OPERATION</i>	-	-	-	-	(13,704,664,634)	(13,704,664,634)	(438,314)	(13,705,102,948)	
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN									
<i>NET INCOME (LOSS) FOR PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATION</i>	-	-	-	-	(70,773,230)	(70,773,230)	-	(70,773,230)	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2016									
<i>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2016</i>	21,895,679,400	80,533,618,694	-	-	62,774,953,091	165,204,251,185	15,742,163	165,219,993,348	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

	30 September 2016	30 September 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan dan Pihak Ketiga	33,985,342	95,108,799,311	Cash Received from Customers and Third Parties
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(10,030,572,493)	(64,172,445,652)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(249,619,003)	(893,709,421)	Payment of Income Tax
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	(1,096,613,158)	-	Payment of Tax Assessments for underpayment
			Received of Interest on Bank Current Accounts
Penerimaan Bunga	1,872,298	38,615,069	Received of Profit Sharing on Sharia Bank Accounts
Penerimaan Bagi Hasil Bank Syariah	2,730,175,448	3,235,738,859	Payment for Expenses
Pembayaran Beban-beban	945,272,891	(2,489,635,279)	Advance Dry Docking Payment
Pembayaran Uang Muka Dok Kering	(1,979,745,020)	-	Advance for Construction Building
Pembayaran Uang Muka Pembangunan Gedung	(403,000,000)	-	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(10,048,243,695)</u>	<u>30,827,362,887</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(190,637,000)	(37,569,520,551)	Acquisitions of Equipment
Penempatan Deposito Syariah	(1,900,000,000)	-	Placement in Sharia Time Deposits
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2,090,637,000)</u>	<u>(37,569,520,551)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan Utang Lain-lain			Decrease of Other Payable
Pihak Berelasi	-	(11,968,698)	Related Party
Peningkatan Utang Lain-lain			Increase of Other Payable
Pihak Berelasi	141,909,300	-	Related Party
Pembayaran dividen ke Kepentingan Non Pengendali	-	(1,400,000)	Payment dividend for Non Controlling Interest
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>141,909,300</u>	<u>(13,368,698)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) ARUS KAS KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SEBAGAI PENGARUH PENJABARAN MATA UANG ASING	(11,996,971,394)	(6,755,526,362)	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH INCREASE (DECREASE) IN CASH DUE TO FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>17,177,617,502</u>	<u>60,182,786,415</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
PENYESUAIAN ATAS KLASIFIKASI INVESTASI SEBAGAI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(2,128,595,298)	-	INVESTMENT AS DISCONTINUED OPERATIONS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u><u>3,052,050,810</u></u>	<u><u>53,125,142,128</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tanah Laut Tbk dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanggrahamas Dipta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dibuat dihadapan Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dibuat dihadapan Notaris Karna Kesuma Jaya, S.H., pengganti dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 14 Juni 2002, dibuat dihadapan Notaris Dewi Himijati, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah dari PT Indoexchange Dotcom Tbk menjadi PT Indoexchange Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14053.HT.01.04.Th.2002 tanggal 30 Juli 2002.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Pebruari 1996 dalam bidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan semula memperoleh Ijin Usaha berupa Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 433/I/PMDN/1996 tanggal 12 Juni 1996 dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Tanah Laut Tbk, formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established under the name PT Sanggrahamas Dipta based on Notarial Deed No. 78 dated September 19, 1991 of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed was amended by Notarial Deed No. 14 dated December 7, 1992 of Notary Karna Kesuma Jaya, S.H., a substitute of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated October 21, 1993 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated June 21, 1994.

Based on Notarial Deed No. 28 of Notary Dewi Himijati, S.H., Notary in Jakarta dated June 14, 2002, the Company changed its name from PT Indoexchange Dotcom Tbk to PT Indoexchange Tbk, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-14053.HT.01.04.Th.2002 dated July 30, 2002.

The Company commenced its commercial operations in February 1996 providing information services and financial news through internet portals. The Company had obtained a Business Licence in the form of Letter of Approval for Domestic Capital Investment No. 433/I/PMDN/1996 dated June 12, 1996 approved by the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan pengalihan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menteri Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 66/V/PMA/1996 tanggal 9 Agustus 1996. Kemudian Perusahaan memperoleh Ijin Tetap Usaha Perdagangan sesuai Surat Keputusan Menteri Negara/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No. 105/T/Perdagangan/2000 tanggal 23 Pebruari 2000. Selanjutnya Perusahaan kembali merubah status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal sesuai dengan Surat Persetujuan No. 38/V/PMDN/2008 tanggal 23 September 2008. Perusahaan memperoleh izin usaha sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Promosi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 tanggal 14 Nopember 2011.

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 30 September 2008, dibuat dihadapan Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008, Perusahaan mengubah seluruh anggaran dasarnya dalam rangka untuk menyesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company also obtained the approval to change the Company's status from Domestic Capital Investment Company to Foreign Capital Investment Company as stated in the Approval Letter of the State Minister of Acceleration of Investment Funds/Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 66/V/PMA/1996 dated August 9, 1996. Subsequently, the Company obtained a Trading Business Licence in accordance with Decision Letter of the State Minister/Chairman of Capital Investment Coordinating Board and Development of State-owned Enterprises No. 105/T/Perdagangan/2000 dated February 23, 2000. Then, the Company changed its status from Foreign Capital Investment Company to Domestic Capital Investment Company, approved by the Chairman of Capital Investment Coordinating Board in accordance with Approval Letter No. 38/V/PMDN/2008 dated September 23, 2008. The Company obtained a business licence in accordance with Decision Letter of the Chairman of Capital Investment and Promotion Board of Province of Special Capital Region (DKI) Jakarta No. 17/31/14/PMDN/PERDAGANGAN/2011 dated November 14, 2011.

Based on Notarial Deed No. 135 dated September 30, 2008 of Notary Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-88685.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 21, 2008, the Company changed all its articles of association to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 and Regulations of Bapepam LK No. IX.J.1 regarding Principals of Articles of Association.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Akta tersebut kemudian dirubah dengan Akta No. 5 tanggal 5 Mei 2009, dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya antara lain dimuat dalam:

Akta Nomor 20 tanggal 22 Juni 2011 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 59040 tanggal 9 Oktober 2012.

Akta No. 4 tanggal 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400 setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The deed was then amended by Notarial Deed No. 5 dated May 5, 2009 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta which was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-05817 dated May 12, 2009

The changes in the Company's Articles of Association were then stated among others in:

Deed No. 20 dated June 22, 2011, of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta regarding the change of the Company's name from PT Indoexchange Tbk to PT Tanah Laut Tbk which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 dated July 28, 2011 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 59040, dated October 9, 2012.

Deed No. 4 dated August 1, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 after conducting Limited Public Offering II. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated October 17, 2013.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Akta No. 12 tanggal 19 Desember 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta tersebut telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-01243.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014.

Akta No.9 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Notaris Deddy Pramono, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0944979 tanggal 24 Juni 2015.

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Notaris Deddy Pramono, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0944453 tanggal 22 Juni 2015.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

Deed No. 12 dated December 19, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the change in Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-01243.AH.01.02.Tahun 2014 dated January 9, 2014.

Deed No.9 dated June 12, 2015 of Notary Deddy Pramono, SH, Mkn., Notary in Jakarta, was made to adjust with Financial Service Authority ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 regarding the General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners, Issuer or Public Companies. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0944979 dated June 24, 2015

Based on Deed No. 10 dated June 12, 2015 of Notary Deddy Pramono, SH, Mkn. Notary in Jakarta, it was approved to change the Company's Boards of Directors and Commissioners. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0944453 dated June 22, 2015.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistik kelautan, kepelabuhanan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Landmark Center Tower 1, Lantai 16, Jalan Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana pada tanggal 26 Januari 2001 dengan Surat No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current main business activity is the provision of business management consultancy services including planning and designing to develop business management in shipping, marine transport and logistics, harbor, mining, energy resources and other consultative services, except in legal and tax areas. To support the Company's main business, the Company may make investments in other companies

The Company is domiciled and headquartered in Landmark Center Tower 1, 16th Floor, Jalan Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company filed the Letter of Registration for Initial Public Offering on January 26, 2001 through Letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE/I/2001 to the Chairman of Capital Market Supervisory Board in respect of the Company's plan to undertake the Initial Public Offering to the public. The statement of effective registration was obtained on April 27, 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value resulting in an additional paid-in capital of Rp 12,000,000,000.

As of May 17, 2001, the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 250 setiap saham.
- 3) Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Limited Public Offering I

The Company had filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I ("LPO I") for Rights Issues I on April 3, 2009 through Letter No. L-024-2009/Mgmt/ SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on May 15, 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 15, 2009.

The Company conducted the LPO I with Rights Issue as follows:

- 1) *There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp 250 per share, at an offering price of Rp 250 per share.*
- 2) *Each shareholder owning 20 shares was entitled to 24 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 250 per share.*
- 3) *Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue were seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant was entitled to purchase one share of the Company at Rp 250 per share. The Series II Warrant period was from December 10, 2009 to May 31, 2012.*

On May 28, 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Pebruari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham Perusahaan di bursa.

d. Penawaran Umum Terbatas II

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 20 Mei 2013 dengan Surat No. L-043/V/2013/ CS/APP kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari OJK tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-200/D.04/2013.

PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- 1) Jumlah saham baru yang diterbitkan 125.118.168 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 550 per saham.
- 2) Setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 2 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 550 setiap saham.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Limited Public Offering I (Continued)

On February 14, 2011, the Indonesia Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

On May 14, 2012, the Indonesia Stock Exchange reopened the trading of the Company's shares.

d. Limited Public Offering II

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering II ("LPO II") with Rights Issue on May 20, 2013 through Letter No. L- 043/V/2013/CS/APP to the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK). A statement of effective registration was obtained from OJK on June 28, 2013 through Letter No. S- 200/D.04/2013.

The LPO II with Rights Issue had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2013.

The Company conducted the LPO II with Rights Issue as follows:

- 1) *There were 125,118,168 new shares issued with a par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 550 per share.*
- 2) *Each shareholder owning 5 shares was entitled to 2 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 550 per share.*

On July 2, 2013, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

PUT II ini telah selesai dilaksanakan dan telah dimuat dalam Akta No. 4 Tgl 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400. Peningkatan Modal tersebut berasal dari pelaksanaan HMETD PUT II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

Hasil dari PUT II digunakan untuk menambah penyertaan modal Perusahaan pada Entitas Anak yaitu PT Pelayaran Indx Lines (PIL) yang mana hasil penambahan modal tersebut digunakan PIL untuk melunasi liabilitas utang pokok kepada Asia Infra Partners Ltd (AIP) sebesar Rp 67.494.393.717 dan sisanya sebesar Rp 606.283 dimasukkan ke kas PIL.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Limited Public Offering II (Continued)

LPO II was concluded and had been included in Deed No. 4 dated August 1, 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 resulting from the LPO II exercise. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated October 17, 2013.

The proceeds from LPO II were used to increase the Company's investment in its Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines (PIL), which was then used by PIL to settle its liabilities to Asia Infra Partners Ltd (AIP) amounting to Rp 67,494,393,717 and the remainder amounting to Rp 606,283 was added to PIL's cash.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Kuasi Reorganisasi

Agar Laporan Posisi Keuangan Perusahaan dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit, maka Perusahaan telah melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Dengan ini diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik dengan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit. Pengeliminasian defisit dilakukan terhadap akun-akun ekuitas sebagai berikut:

- i. Cadangan Umum;
- ii. Cadangan Khusus;
- iii. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- iv. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- v. Modal Saham.

Perusahaan tidak menggunakan selisih nilai pasar di atas nilai buku aset sebagai pengeliminasi akumulasi saldo laba negatif dikarenakan selisih atas penilaian aset yang hanya sebesar Rp 6.627.000.

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

1. G E N E R A L (Continued)

e. Quasi Reorganization

In order for the Statements of Financial Position of the Company to demonstrate the present value without being burdened by deficit, the Company conducted a Quasi Reorganization in accordance with SFAS No. 51, "Accounting for Quasi Reorganizations". Quasi reorganization is an accounting procedure that governs the Company to restructure its equity by eliminating the deficit and revaluing its assets and liabilities. By doing so the Company is expected to be able to continue its business in a better financial position without being burdened by the deficit. Deficit elimination was made to equity accounts as follows:

- i. General Reserve;*
- ii. Special Reserve;*
- iii. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;*
- iv. Additional Paid-in Capital and the Like;*
- v. Capital Stock.*

The Company did not use the difference in the market value above the assets' book value to eliminate the accumulated negative retained earnings because the difference in the asset valuation was only Rp 6,627,000.

The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued such that there was a decrease of Rp 200 in each of the 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

e. Quasi Reorganization (Continued)

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Perusahaan pada tanggal 5 April 2010 sebagai berikut:

The elimination calculation of the Company's deficit on April 5, 2010 is as follows:

Keterangan	Saldo/Balance	Description
	Rp	
Akumulasi Saldo Laba Negatif	(43.017.598.427)	<i>Accumulated Negative Retained Earnings</i>
E l i m i n a s i :		E l i m i n a t i o n :
- Cadangan Umum (<i>General Reserve</i>)	Nihil/Nil	<i>General Reserve</i> -
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	<i>Special Reserve</i> -
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya	Nihil/Nil	<i>Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like</i> -
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya	Nihil/Nil	<i>Additional Paid-in Capital and the Like</i> -
- Modal Saham - Penurunan Nilai Saham	43.017.598.427	<i>Capital Stock - Decline in Share Value</i> -
J u m l a h	-	T o t a l
Proses eliminasi saldo negatif dapat dilihat sebagai berikut :		The process of eliminating the negative balance can be viewed as follows :
- Cadangan Umum	Nihil/Nil	<i>General Reserve</i> -
- Cadangan Khusus	Nihil/Nil	<i>Special Reserve</i> -
- Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya Berdasarkan laporan penilaian aset dan liabilitas yang dilakukan oleh Konsultan Appraisal Yanuar Bey & Rekan sesuai dengan Surat No. Y&R/BV/09/143 jumlah selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 6.627.000 pada saat di set-off dengan saldo rugi (defisit) sebesar Rp 43.614.890.253 tidak dapat menutupi jumlah saldo rugi Perusahaan.	Nihil/Nil	<i>Revaluation Increment on Assets and Liabilities and the Like Based on the asset and liability assessment report conducted by the Appraisal Consultants Yanuar Bey & Associates in accordance with Letter No. Y&R/BV/09/143 the revaluation increment of fixed assets amounting to Rp 6,627,000 when set off against the accumulated losses (deficit) amounting to Rp 43,614,890,253 could not cover the Company's accumulated losses</i>
- Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya Jumlah Agio saham sebesar Rp 8.029.271.946 masih kurang untuk menutupi saldo rugi sebesar Rp 43.614.890.253	Nihil/Nil	<i>Additional Paid-in Capital and the Like - The total share premium amounting to Rp 8,029,271,946 could not cover the accumulated losses amounting to Rp 43,614,890,253</i>
- Modal Saham Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000	53.972.600.000	<i>Share Capital - The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued so that there was a decrease of Rp 200 in each of 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Kuasi Reorganisasi (Lanjutan)

e. Quasi Reorganization (Continued)

Keterangan	Saldo/Balance Rp	Description
- Laba Periode Berjalan reklasifikasi internal atas laba per 5 April 2010 untuk mengeliminasi saldo defisit	109.499.694	<i>Current Period Income - internal reclassification of income as of April 5, 2010 to eliminate the deficit</i>
	54.082.099.694	
- Saldo Defisit	(43.127.098.121)	<i>Deficit Balance -</i>
J u m l a h	10.955.001.573	<i>T o t a l</i>

Jumlah sebesar Rp 10.955.001.573 menjadi tambahan modal disetor yang sebelumnya adalah Rp 8.029.271.946 menjadi Rp 18.984.273.519.

An amount of Rp 10,955,001,573 was added to the paid-in capital, which thus increased from Rp 8,029,271,946 to Rp 18,984,273,519.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

f. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50 % hak suara di Entitas Anak sebagai berikut:

The Company has direct ownership interest of more than 50 % in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Pendirian/ <i>Establishment</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	
					30-Sep-16 Rp	31-Dec-15 Rp
1) Radikal Rancak Sdn. Bhd. (RRSB) (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	Malaysia	Bidang Jasa Kepelabuhanan dan Logistik Kelautan/ <i>Port and Marine Logistic Services</i>	2002	100.00	Tidak dikonsolidasi/ <i>Not consolidated</i>	2,246,299,583
2) PT Pelayaran Indx Lines (PIL)	Indonesia	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ <i>Domestic Sea Transport Services</i>	2010	99.99	129,723,992,561	141,576,243,827
3) PT Carya Myna (CM)	Indonesia	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan lainnya/ <i>Terminal and Other Port Facility Management</i>	2010	99.50	69,414,308	69,414,308
4) PT Iona Laut Logistik (ILL)	Indonesia	Perdagangan Barang, Jasa, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan dan Pertanian/ <i>Trading, Service, Construction, Industry, Land Transport, Workshop, Printing and Agriculture</i>	2014	99.90	5,649,364,937	5,387,029,873

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

- 1) Pada tanggal 24 Juni 2009, Perusahaan mengakuisisi Radikal Rancak Sdn, Bhd, (RRSB), sebuah perusahaan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan jasa logistik kelautan.

Perusahaan mengakuisisi RRSB berdasarkan "Perjanjian Jual Beli Saham RRSB" dengan Integrax Berhad ("INTEGRA"). Perusahaan membeli 100 % saham yang dimiliki INTEGRA sebesar RM 500.000, yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal RM 1 setiap saham. Perusahaan menyelesaikan akuisisi tersebut pada tanggal 24 Juni 2009. Kepemilikan saham Perusahaan di RRSB ditandai dengan diteruskannya Sertifikat Saham RRSB No. 006 yang dikeluarkan oleh RRSB pada tanggal 17 Juli 2009.

Transaksi akuisisi RRSB yang terjadi pada tanggal 24 Juni 2009 telah dibukukan dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" karena Perusahaan maupun RRSB merupakan entitas sepengendali.

Akuisisi RRSB ini telah memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2009 dan diaktakan dengan Akta Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., No. 11 pada tanggal 15 Mei 2009.

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 1) On June 24, 2009, the Company acquired Radikal Rancak Sdn, Bhd (RRSB), a limited company incorporated and domiciled in Malaysia providing port and logistic services.

The Company acquired RRSB based on the "RRSB Share Sale and Purchase Agreement", with Integrax Berhad ("INTEGRA"). The Company acquired 100 % of shares owned by INTEGRA at MYR 500,000 comprising 500,000 shares with a par value of MYR 1 per share. The Company completed the acquisition on June 24, 2009. The Company's ownership of RRSB shares was marked by the release of RRSB Share Certificate No. 006 dated July 17, 2009.

The acquisition of RRSB on June 24, 2009 was accounted for using the Pooling-of-interest method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", since the Company and RRSB are entities under common control.

The acquisition of RRSB was approved by independent shareholders, in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 5, 2009 and notarized in Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 11 dated May 15, 2009.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi RRSB ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 147.198.000 saham atau sebesar Rp 36.799.500.000 di bulan Juni 2009.

Pada tanggal 1 April 2016, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui untuk melikuidasi RRSB. Proses penyelesaian likuidasi masih berlangsung sampai saat ini dan tunduk kepada peraturan yang berlaku di Malaysia. Pada periode yang berakhir 30 September 2016, RRSB telah diklasifikasi sebagai Operasi yang Dihentikan dan tidak dikonsolidasi sebagai Entitas Anak.

- 2) Pada tanggal 26 April 2010, berdasarkan Akta No. 20 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22802.AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 4 Mei 2010, Perusahaan mendirikan PT Pelayaran Indx Lines yang bergerak di bidang Pelayaran Dalam Negeri dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 500.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 495 saham (99 %).

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The acquisition of RRSB was funded from the proceeds of Limited Public Offering I with Rights Issue of 147,198,000 shares amounting to Rp 36,799,500,000 in June 2009.

On April 1, 2016, the Board of Directors and the Board of Commissioners approved the liquidation of RRSB. The liquidation process is ongoing and is subject to the provisions of the appropriate laws and regulations applicable in Malaysia. For the period ended September 30, 2016 RRSB was classified as Discontinued Operations and not consolidated as a Subsidiary.

- 2) *On April 26, 2010, based on Deed No. 20 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta validated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01. Tahun 2010, dated May 4, 2010, the Company founded PT Pelayaran Indx Lines, engaged in domestic sea transport, with initial authorized capital of Rp 2,000,000,000 divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 500,000,000. The Company owned 495 shares (99 %).*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2010 berdasarkan Akta No. 2 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-22802.AH.01.01.2010, tanggal 4 Mei 2010, telah disetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 10.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sejumlah 9.995 saham (99,95 %).

Selanjutnya, pada tanggal 9 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 3 oleh Notaris yang sama telah disetujui peningkatan modal disetor menjadi Rp 22.000.000.000 yang telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-21422 tanggal 7 Juli 2011.

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Later on December 3, 2010, based on Deed No. 2, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-22802.AH.01.01.2010, dated May 4, 2010, it was approved to increase the authorized capital to Rp 40,000,000,000 and subscribed and paid-in capital to Rp 10,000,000,000. As a result of the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership amounted to 9,995 shares (99.95 %).

Later on May 9, 2011 based on Deed No. 3 of the same Notary it was approved to increase the subscribed and fully paid capital to Rp 22,000,000,000, which was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU.AH.01.10-21422 dated July 7, 2011.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Akta No. 5 oleh Notaris yang sama, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-47658.AH.01.02.Tahun2013, tanggal 10 September 2013, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 22.000.000.000 menjadi Rp 89.495.000.000.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan sekarang menjadi sejumlah 89.490 saham (99,99 %).

- 3) Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010.Tahun2010 tanggal 12 Nopember 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Later on August 1, 2013 based on Deed No. 5, of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47658.AH.01.02.Tahun2013 dated September 10, 2013, it was approved to increase the subscribed and paid-in capital from Rp 22,000,000,000 to Rp 89,495,000,000.

As a result of the increase in the subscribed and paid-in capital, the Company's ownership now totals 89,490 shares (99.99 %).

- 3) *On November 1, 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010.Tahun2010 dated November 12, 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp 800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 200.000.000. The Company owns 199 shares (99.5 %).*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

- 4) Pada tanggal 8 Mei 2014, berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 5.000.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 3.750 saham (75 %).

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 19 oleh Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., telah disetujui pengalihan saham sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 4.995 saham (99,90%). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-36073.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris
Komisaris (Independen)

Direksi :

Presiden Direktur
Direktur (Independen)

Tuan/Mr. Ch'ng Chin Hon
Tuan/Mr. Mohamad Hekal

Tuan/Mr. Harun Bin Halim Rasip
Tuan/Mr. Isnri Apriyan Buana

1. G E N E R A L (Continued)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

- 4) On May 8, 2014, based on Deed No. 2 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 dated May 21, 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, presently dormant, with authorized capital of Rp 20,000,000,000 divided into 20,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 5,000,000,000. The Company owns 3,750 shares (75 %).

Later on October 10, 2014, based on Deed No. 19, of the Notary Drs. Soebiantoro, S.H., a transfer of shares was approved such that the number of the Company's shares increased to 4,995 shares (99,90 %). The deed was accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Articles of Association No. AHU-36073.40.22.2014 dated October 16, 2014.

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners :

President Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors :

President Director
Director (Independent)

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

- 1) Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pada Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang memberikan pedoman dalam pembentukan dan fungsinya.

Susunan Komite Audit Perusahaan untuk periode pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	30 September 2016
Ketua	Tuan/Mr. Mohammad Hekal
Anggota	Tuan/Mr. Bangun Tiroi Ruhut, S.E. Tuan/Mr. Gatot Purwoharyadi

Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2010 sampai saat ini adalah Tuan Agung P. Prihatin, S.H.

- 2) Auditor Internal Perusahaan saat ini adalah Bapak Bambang Cahyo Susilo yang ditunjuk Perusahaan sejak tanggal 1 April 2014.
- 3) Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September sebagai berikut:

	2016
Perusahaan	8
Entitas Anak	
RRSB	-
PT Pelayaran Indx Lines	1
PT Carya Myna	-
PT Iona Laut Logistik	-

1. G E N E R A L (Continued)

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (Continued)

- 1) The audit committee was formed by the Board of Commissioners in accordance with Bapepam Regulation No. IX.1.5, regarding "Establishment and Guidelines on Audit Committees" which provides guidelines on its formation and functions.

Members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2016 and 2015 are as follows:

	30 September 2015	
Tuan/Mr. Ch'ong Chin Hon		<i>Chairman</i>
Tuan/Mr. Bangun Tiroi Ruhut, S.E.		<i>Members</i>
Tuan/Mr. Immanuel O. Manting		

The Company Secretary since August 9, 2010 up to the present time is Mr. Agung P. Prihatin, S.H.

- 2) The Company's Internal Auditor is Mr. Bambang Cahyo Susilo, who was appointed by the Company on April 1, 2014.
- 3) The Company and Subsidiaries' number of permanent employees as of September 30, is as follows:

	2015	
Perusahaan	10	<i>The Company</i>
Entitas Anak		<i>Subsidiaries</i>
RRSB	-	<i>RRSB</i>
PT Pelayaran Indx Lines	5	<i>PT Pelayaran Indx Lines</i>
PT Carya Myna	-	<i>PT Carya Myna</i>
PT Iona Laut Logistik	-	<i>PT Iona Laut Logistik</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

- 4) Paket remunerasi (imbalan) bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 94.500.000 dan Rp 94.500.000.
- 5) Paket remunerasi (imbalan) bagi Direksi Perusahaan untuk bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 406.800.000 dan Rp 406.800.000.
- 6) Untuk bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 terdapat pembayaran paket imbalan dan manfaat kepada Direksi Entitas Anak yaitu sebesar Rp 45.000.000 dan Rp 45.000.000.
- 7) Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan atau manfaat khusus lainnya kepada karyawan Perusahaan dan Entitas Anak yang dibayarkan untuk bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015.

2. KELANGSUNGAN USAHA

Sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan sebagai berikut:

- 1) Memfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu kepelabuhanan, terminal, jasa kelautan dan logistik.
- 2) Meneruskan kegiatan usaha di bidang konsultasi manajemen bisnis untuk memberikan kontribusi terhadap biaya-biaya overhead.

1. G E N E R A L (Continued)

g. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (Continued)

- 4) *Remuneration packages for the Company's Board of Commissioners for the months ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 94,500,000 and Rp 94,500,000, respectively.*
- 5) *Remuneration packages for the Company's Board of Directors for the months ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 406,800,000 and Rp 406,800,000, respectively.*
- 6) *For the months ended September 30, 2016 and 2015, compensation packages and benefits provided to the Subsidiaries' Board of Directors amounted to Rp 45,000,000 and Rp 45,000,000, respectively.*
- 7) *No contribution of retirement benefits, entitlement benefits and or any other special benefit was given to the Company and Subsidiaries' employees for the months ended September 30, 2016 and 2015, respectively.*

2. GOING CONCERN

Measures or actions that have been and will be taken by the management to sustain the Company and Subsidiaries' ongoing existence as a going concern are as follows:

- 1) *To focus on businesses which are in line with the major shareholder's strengths which are port, terminal, marine and sea logistic services.*
- 2) *To continue the business management consultancy services to provide contributions toward overhead costs.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

2. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- 3) Secara selektif membeli aset-aset di bidang kelautan yang sejalan dengan fokus Perusahaan pada kekuatan utama.
- 4) Meneruskan negosiasi untuk pelabuhan di Indonesia dan terus melakukan penilaian terhadap investasi yang potensial di dalam proyek yang sama.
- 5) Meneruskan fokus pelaksanaan dan pengoperasian kapal transloader batubara "Parameswara" untuk kontrak bongkar muat jangka panjang untuk memastikan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak tetap berkesinambungan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan konsolidasian yang diadopsi oleh Perusahaan adalah Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dengan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), serta peraturan-peraturan, dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini.

2. GOING CONCERN (Continued)

- 3) *To acquire marine related assets selectively in line with the Company's business focus and strength.*
- 4) *To continue negotiations for port projects in Indonesia and continue assessment for potential investment opportunities in the same area.*
- 5) *To focus on deploying and operationalizing the coal transloader barge "Parameswara" in long-term transloading contracts to ensure sustainability of the Company and Subsidiaries' revenues stream.*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial accounting and reporting policies adopted by the Company are Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants ("IAI") and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") whose function has been transferred to the Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013 as disclosed further in the related notes below.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian Laporan Keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan lengkap, tanggung jawab atas laporan keuangan, penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK, kelangsungan usaha, materialitas dan penggabungan, saling hapus, frekuensi pelaporan, informasi komparatif, konsistensi penyajian, perbedaan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Catatan Atas Laporan Keuangan, Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, pengungkapan kebijakan akuntansi, sumber ketidakpastian estimasi, dan pengungkapan lain.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis akuntansi Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun menggunakan metode Langsung (*Direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri. Mata uang fungsional Entitas Anak di Malaysia menggunakan mata uang Ringgit Malaysia dan Laporan Keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 3j).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", which regulates the presentation of Financial Statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation and SFAS statement of compliance, going concern, materiality and combination, offsetting, reporting frequency, comparative information, consistency of presentation, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, information to be presented in the Statement of Financial Position or Notes to Financial Statements, Profit or Loss and Other Comprehensive Income, disclosure of accounting policies, source of uncertainty estimations, and other disclosure.

The Consolidated Financial Statements have been prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The Consolidated Statements of Cash Flows, which have been prepared using the Direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and its local Subsidiaries' functional currency. The Malaysian Subsidiary's functional currency is Malaysian Ringgit and its Financial Statements are measured using such a functional currency (Note 3j).

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50 %, seperti disebutkan pada Catatan 1f.

Laporan Keuangan (Konsolidasian) Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Secara spesifik, Perusahaan mengedalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements incorporate the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50 %, as described in Note 1f.

The Financial Statements (Consolidated) of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company, using consistent accounting policies.

Specifically, the Company controls an investee if and only the Company has:

- a. *power over investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas Penghasilan Komprehensif Lain diatribusikan pada Pemegang Saham Entitas Induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada Laporan Keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the Equity Holders of the Parent of the Company and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the Financial Statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan SAK. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- *derecognizes the assets and liabilities of the prior Subsidiaries of the Consolidated Statements of Financial Position;*
- *recognizes the investment remaining in the prior Subsidiaries at its fair value at the date of loss of control and further records the remaining investment and any amounts owed by or to the prior Subsidiaries in accordance with FAS. The fair value is considered as the fair value at initial recognition of the financial assets in accordance with SFAS No. 55, "Financial Instruments : Recognition and Measurement" or (if appropriate) acquisition cost at initial recognition of the investments in Associates or Joint Ventures;*
- *recognizes gains or losses associated with the loss of control attributable to the prior controlling interest.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Company.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminan.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less, for which use is not restricted and is not pledged as collateral.

d. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for doubtful receivables, which is estimated based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to not be collectible.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Consolidated Financial Statements. The adoption of the said revised SFAS had no impact on the related disclosures in the Consolidated Financial Statements.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- (a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan jika:
 - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) adalah seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan tersebut.
- (b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku:
 - (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari perusahaan yang sama.
 - (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
 - (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Company;*
 - (ii) *has significant influence over the Company; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Company.*
- (b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the Company are members of the same company.*
 - (ii) *The entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (v) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan sendiri memiliki perencanaan, maka karyawan bersangkutan juga berhubungan dengan Perusahaan.
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).
- (vii) Suatu entitas yang merupakan (a)
 - (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak di luar pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *The entity identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company.*

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as transactions occurring between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties, which have been made with or without a price level, at normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2014), PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 50 (2014 Revision), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 (2014 Revision), "Financial Instruments: Disclosures". These revised SFASs have been applied prospectively.

In the application of SFAS No. 50 (2014 Revision), SFAS No. 55 (2014 Revision) and SFAS No. 60 (Revision 2014), the Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. The classification of financial assets is as follows:

- (i) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Statement of Financial Position at fair value with unrealized gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, deposito syariah, piutang lain-lain dan jaminan yang dapat dikembalikan.

- (iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

- (i) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified at fair value through profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Company and Subsidiaries had financial assets classified as loans and receivables consisting of cash and cash equivalents, sharia time deposits, other receivables and refundable deposits.

- (iii) Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold up to maturity, except for:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets (Continued)

- a) Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- b) Financial assets designated as available for sale; and
- c) Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as held-to-maturity financial assets.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba atau rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognized. Unrealized gains and losses being recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the Consolidated Statement of Changes in Equity is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

The classification of financial liabilities is as follows:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Company and Subsidiaries had financial liabilities at amortized cost consisting of trade payables, other payables and accrued expenses.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Biaya Rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih menggunakan model Biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Jenis Aset/Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life	
Kapal/Vessels	Garis Lurus/Straight-line	8 - 15	Tahun/Years
Peralatan Kapal/Vessel Equipment	Garis Lurus/Straight-line	2 - 4	Tahun/Years
Kendaraan Penggali/Excavator	Garis Lurus/Straight-line	8	Tahun/Years
Komputer, Peralatan Komputer, Peralatan Kantor dan Perabot Kantor/ Computers, Computer Equipment, Office Equipment and Office Furniture	Garis Lurus/Straight-line	4	Tahun/Years
Renovasi Kantor/Office Renovations	Garis Lurus/Straight-line	4	Tahun/Years
Kendaraan/Vehicles	Garis Lurus/Straight-line	4	Tahun/Years

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated of the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average Cost method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Fixed Assets

Direct Acquisitions

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and improvement of assets arising from the acquisitions of assets.

Based on SFAS No. 16 (2011 Revision), the Company and Subsidiaries chose to use the Cost model as their fixed asset accounting policy.

Depreciation is computed as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu dikaji ulang oleh manajemen pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Direct Acquisitions (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. Significant renewal and betterment which increase the useful life of assets are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

Estimated useful lives, depreciation methods and residual values are reviewed by management at the end of each reporting period.

i. Income Tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the date of the Consolidated Statement of Financial Position. Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the Consolidated Statement of Financial Position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas pendapatan yang bukan merupakan objek pajak penghasilan final, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Income Tax (Continued)

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

For revenues which are not an object of final income tax, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 46 (2014 Revision), "Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Consolidated Statement of Financial Position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the Financial Statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Entitas Anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan Keuangan Entitas Anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries, except for the foreign Subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at the date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The Financial Statements of the foreign Subsidiary, whose operations are an integral part of the operations of the Company, are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pembukuan Radikal Rancak Sdn. Bhd (RRSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RRSB pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Kurs konversi Dolar AS dan Ringgit Malaysia yang digunakan, mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30-Sep-16 Rp
1 Ringgit Malaysia	3,136.59
1 Dolar Amerika Serikat	12,998.00

k. S e w a

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".

PSAK No. 30 (Revisi 2011) menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The books of accounts of Radikal Rancak Sdn. Bhd (RRSB) are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entity. For consolidation purposes, the assets and liabilities of RRSB at reporting dates are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rate at such dates, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Comprehensive Income under "Exchange Difference on Translation of Subsidiary's Financial Statements" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The US Dollar and Malaysian Ringgit conversion rates, referring to Bank Indonesia's middle rates of exchange as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31-Dec-15 Rp	
3,209.65		Malaysian Ringgit 1
13,795.00		United States Dollar 1

k. L e a s e s

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 30 (2011 Revision), "Leases", and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".

SFAS No. 30 (2011 Revision) prescribes separate classification of each element as either a finance lease or operating lease if a lease comprises land and buildings.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. S e w a (Lanjutan)

ISAK No. 24 mensyaratkan entitas untuk menilai apakah entitas menahan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dari aset yang mendasari dan memiliki hak yang sama secara substansial atas penggunaan aset sebagaimana sebelum perjanjian; alasan utama dari perjanjian ini adalah untuk mendapatkan hasil pajak tertentu dan bukan untuk mengalihkan kepemilikan dari aset dan pelaksanaan opsi yang termasuk dalam persyaratan hampir pasti akan dieksekusi. Jika suatu transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa memenuhi kriteria di atas maka transaksi tersebut tidak diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2011).

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. L e a s e s (Continued)

IFAS No. 24 requires an entity to assess whether it retains all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset and enjoys substantially the same rights to its use as before the arrangement; the primary reason for the arrangement is to achieve a particular tax result, and not to convey the right to use an asset and an option is included on terms that make its exercise almost certain. If a transaction involving the legal form of a lease meets the above criteria, such transaction should not be treated as required in SFAS No. 30 (2011 Revision).

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. S e w a (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki langsung, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line basis*) selama masa sewa.

Setiap sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya meliputi sewa operasi di mana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa (*lessee*).

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. L e a s e s (Continued)

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income using the Straight-line method over the lease term.

All leases entered into by the Company and Subsidiaries are classified as operating leases whereby the Company and Subsidiaries act as lessee.

l. Impairment of Non-Financial Asset Value

The Company and Subsidiaries recognize loss on impairment of asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. At each date of the Consolidated Statement of Financial Position dates, the Company and Subsidiaries make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as a gain in the period.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara Perusahaan dan Entitas Anak dan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian jasa yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (*invoice*) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos pendapatan tertentu yang diperoleh sesuai dengan manfaat yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

n. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas kepada pemegang saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expense

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized and prescribes the accounting treatment of revenue recognition.

Revenue is determined at fair value of amounts received or amounts receivable. The amount of revenue is determined based on an agreement between the Company and Subsidiaries and their customers as reflected in an invoice or contract of work. Revenue on services is recognized based on the progress of completion of services rendered to customers and for which an invoice was issued.

Expenses are recognized based on the relationship between cost incurred and certain revenue earned over the beneficial period.

n. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Initial Public Offering and Limited Public Offering to the shareholders for Rights Issues are classified as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity account.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam periode berjalan.

p. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam perusahaan yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode Penyatuan Kepentingan (*pooling-of-interest*). Dalam metode Penyatuan Kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Basic Earnings (Loss) Per Share

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 56 (2011 Revision), "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company and Subsidiaries.

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

p. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

The Company has adopted SFAS No. 38 (2012 Revision), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this SFAS, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Company or individual entity within the same company. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownership of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on the book value using the Pooling-of-interests method. Under the Pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Seluruh saldo “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun “Tambahan Modal Disetor – Neto” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang ditransfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor – Neto” pada tahun 2013.

q. Segmen Operasi

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen-segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan yang berbeda, masing-masing bergerak dibidang konsultasi manajemen bisnis, perdagangan, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri. Perusahaan-perusahaan ini berdomisili di tempat usaha yang berbeda, masing-masing di Indonesia dan Malaysia.

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan pada bidang usaha dan geografis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Restructuring Transactions of Entities under Common Control (Continued)

The balance of “Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control” at the initial implementation of SFAS No. 38 (2012 Revision), should be reclassified to “Additional Paid-in Capital – Net” in the Consolidated Statement of Financial Position; therefore, the difference between the transfer amount and the book value derived from prior restructuring transactions which had been presented as “Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control” in 2012, was reclassified to “Additional Paid-in Capital – Net” in 2013.

q. Operating Segment

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

The Company and Subsidiaries have different primary business activities namely business management consultancy, trading, port and marine logistic services and domestic sea transport services, respectively. These entities are domiciled in different locations, in Indonesia and Malaysia, respectively.

The segmental reporting is based on the business and geographical region.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lain-lain

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja yang merupakan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban dalam Penghasilan Komprehensif Lain.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam Laporan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada periode terjadinya.

Tidak ada kontribusi pendanaan yang dilakukan Perseroan atas program imbalan pasti ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits

The Company's obligations for employee benefits, which are under a defined benefit plan, are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense in the Other Comprehensive Income.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises changes in the present value of the defined obligation. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the Consolidated Statement of Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

No funding has been made by the Company to this defined benefit plan.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* (jika ada) dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

s. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu. Dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal Laporan Keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee (if any) awards are calculated using the Projected Unit Credit method and discounted to the present value, except for the actuarial gains or losses and past service costs which are recognized immediately in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

s. Sources of Uncertainty Estimations

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments and estimates that affect certain amounts and disclosures. In preparing the Consolidated Financial Statements, the management has used its best judgments and estimates on certain amounts. The judgments and estimates used in the Consolidated Financial Statements are based on management's evaluation of facts and circumstances at the date of the Consolidated Financial Statements. Actual results may differ from these estimates, and these estimates can be adjusted further.

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of other uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period is described below.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknologi dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sources of Uncertainty Estimations (Continued)

Employee Benefits

Determination of post-employment benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amounts of such liabilities. The assumptions include, among others, the discount rate and salary increment rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future. Although the Company and Subsidiaries' assumptions are deemed appropriate and reasonable, but significant changes in the realization or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company and Subsidiaries' post-employment benefit liabilities.

Estimated Fixed Asset Useful Lives

The useful lives of each of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the expected benefits of the asset. These estimates are determined based on an internal technical evaluation and experience of the Company and Subsidiaries of similar assets. The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if estimates are different with previous estimates due to wear and tear, technology and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau operasi yang dihentikan, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi diakui sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Company has a significant influence, but not control or joint control, through participation in decision-making on financial and operating policy of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these Consolidated Financial Statements using the equity method, except when the investment is classified as held for sale or discontinuing operations, in accordance with SFAS No. 58 (2009 revision), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the Consolidated Statement of Financial Position at cost and subsequently adjusted for changes in the Company's share of net assets of associates that occur after the acquisition, less any impairment in the value of the individual investments. Company's share of losses of associates exceeding the carrying amount of the investment is recognized to the extent that the Company has had a legal obligation or constructive obligations or made payments on liabilities of the associate.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

4. KUASI REORGANISASI

Kuasi reorganisasi dilaksanakan pada tanggal 5 April 2010 dengan pertimbangan manajemen bahwa:

- 1) Seluruh persyaratan kuasi reorganisasi telah dipenuhi Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), tentang "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" dan PSAK No. 21, tentang "Akuntansi Ekuitas".
- 2) Perusahaan mempunyai prospek usaha yang baik pada saat kuasi reorganisasi dilakukan.
- 3) Kuasi reorganisasi dilakukan dengan menggunakan metode Reorganisasi Akuntansi (*accounting reorganization method*) sesuai dengan PSAK No. 21, "Akuntansi Ekuitas" dan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Penilaian terhadap aset dan liabilitas Perusahaan dilakukan dengan menggunakan kriteria nilai wajar aset dan liabilitas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14, tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010 terdapat beberapa keputusan sebagai berikut:

- 1) Para pemegang saham menyetujui melakukan kuasi reorganisasi dengan melakukan selisih penilaian kembali aset dan liabilitas, tambahan modal disetor (agio saham) serta penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

4. QUASI REORGANIZATION

A quasi reorganization was executed on April 5, 2010 with management's consideration that:

- 1) *All quasi reorganization requirements had been complied with in accordance with SFAS No. 51 (2003 Revision), "Accounting for Quasi Reorganizations" and SFAS No. 21, "Accounting for Equity".*
- 2) *The Company had good business prospects when the quasi reorganization was carried out.*
- 3) *The quasi reorganization was carried out using the Accounting Reorganization method in accordance with SFAS No. 21, "Accounting for Equity" and SFAS No. 51 (2003 Revision), "Accounting for Quasi Reorganizations". Assessment of the Company's assets and liabilities was conducted using the criteria of the fair value of assets and liabilities.*

Based on Deed of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 14 dated January 29, 2010, made before Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Department of Law and Human Rights No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the decisions were as follows:

- 1) *The shareholders approved the quasi reorganization by conducting revaluation of assets and liabilities, additional paid-in capital (surplus capital) and reducing the Company's share par value from Rp 250 per share to Rp 50 per share without reducing the number of shares already issued, resulting in a decrease of Rp 200 per share for the 269,863,000 shares, or a decrease totaling Rp 53,972,600,000.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

4. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

- 2) Setelah penurunan modal efektif, modal perseroan menjadi Rp 13.493.150.000 terbagi atas 269.863.000 saham; dengan disetujuinya penurunan modal disetor tersebut, maka modal dasar Perseroan disesuaikan menjadi maksimal 4 kali dari modal disetor atau Rp 53.972.600.000.

Rincian perhitungan kuasi reorganisasi lihat Catatan 1, butir e.

4. QUASI REORGANIZATION (Continued)

- 2) After the decrease in capital was effected, the Company's capital amounted to Rp 13,493,150,000 divided into 269,863,000 shares; with the approval of the decrease in the paid-in capital, the Company's capital was adjusted to a maximum of four times of the paid-in capital or Rp 53,972,600,000.

For the details of quasi reorganization calculation, see Note 1, point e.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
K a s	38,261,100
B a n k	
Pihak Ketiga	
CIMB Bank Berhad	
- Ringgit Malaysia (RM nil dan RM 632.377,67 masing-masing per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015)	-
PT Bank Permata Tbk - Syariah	769,546,457
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - R u p i a h	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - R u p i a h	116,378,530
- Dolar Amerika Serikat (USD 2.143,77 dan USD 2.151,73 masing-masing per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015)	<u>27,864,722</u>
Jumlah Bank	<u>913,789,709</u>
Deposito Syariah	
Pihak Ketiga	
PT Bank Permata Tbk - Syariah	<u>2,100,000,000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>3,052,050,809</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya dan dijaminkan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31-Dec-15</u>	
	19,047,350	Cash on Hand
		Cash in Banks
		Third Parties
		CIMB Bank Berhad
		Malaysian Ringgit (MYR nil - and MYR 632,377.67 September 30, 2016 and as of December 31, 2015)
	2,029,710,989	PT Bank Permata Tbk - Sharia
	1,150,797,833	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		R u p i a h -
	13,779,316	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		R u p i a h -
	834,598,898	US Dollar (USD 2,143.77 and - USD 2,151.73 as of September 30, 2016 December 31, 2015, respectively)
	<u>29,683,116</u>	Total Cash in Banks
	<u>4,058,570,152</u>	Sharia Time Deposits
		Third Party
		PT Bank Permata Tbk - Sharia
	<u>13,100,000,000</u>	Total Cash and Cash Equivalents
	<u>17,177,617,502</u>	

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents were restricted in use and pledged as collateral.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

6. DEPOSITO SYARIAH BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito syariah yang jatuh tempo melebihi 3 bulan pada PT Bank Permata Tbk – Syariah per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 47.950.000.000 dan Rp 46.050.000.000.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga/bagi hasil mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga/bagi hasil tahunan dari deposito berjangka adalah dalam Rupiah sebesar 6,5 - 8,5% dan 8,5 – 9,75% masing-masing untuk 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30-Sep-16
Pihak Ketiga	
Keuntungan Bagi Hasil Deposito Syariah	122,280,985
Lain-lain	175,597,661
Jumlah	297,878,646

6. SHARIA TIME DEPOSITS

This account represents the sharia time deposits in PT Bank Permata Tbk – Sharia with maturities more than 3 months as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 47,950,000,000 and Rp 46,050,000,000, respectively.

Accounts in banks have floating interest rates/profit sharing based on the offered rate from each bank. The estimated annual interest/profit rates of time deposits for Rupiah is 6.5 - 8.5% and 8.5 - 9.75% as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30-Sep-16	31-Dec-15	
			Third Parties
	122,280,985	190,073,975	<i>Profit Sharing on Sharia Time Deposits</i>
	175,597,661	21,873,339	<i>Others</i>
Jumlah	297,878,646	211,947,314	Total

8. PERSEDIAAN

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30-Sep-16
Suku Cadang	2,124,606,610
Bahan Bakar	395,410,795
Pertengkapan Lainnya	117,249,197
Minyak Pelumas	54,172,526
Minyak Hidrolik	14,739,919
Air Bersih	8,647,744
Jumlah	2,714,826,792

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban sebesar Rp 1.595.105.987 dan Rp 13.226.887.497 masing-masing untuk bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

8. INVENTORIES

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30-Sep-16	31-Dec-15	
	2,124,606,610	2,202,552,601	<i>Spare Parts</i>
	395,410,795	565,812,066	<i>Fuel</i>
	117,249,197	132,352,070	<i>Other Supplies</i>
	54,172,526	83,766,787	<i>Lubricating Oil</i>
	14,739,919	17,133,478	<i>Hydraulic Oil</i>
	8,647,744	10,303,413	<i>Fresh Water</i>
Jumlah	2,714,826,792	3,011,920,415	Total

Total inventories expensed off amounted to Rp 1,595,105,987 and Rp 13,226,887,497 for the months ended September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
Perjalanan Dinas	64,296,200
Penggalangan Kapal	1,979,745,020
Arsitek	470,000,000
Perijinan	208,333,333
Lain-lain	33,400,000
J u m l a h	<u><u>2,755,774,553</u></u>

9. A D V A N C E S

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31-Dec-15</u>	
	23,780,000	<i>Travelling</i>
	-	<i>Dry docking</i>
	-	<i>Architect</i>
	-	<i>Licenses</i>
	444,540,000	<i>Others</i>
T o t a l	<u><u>468,320,000</u></u>	

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
A s u r a n s i	107,761,267
S e w a	141,556,352
Beban Langsung Kapal	14,494,100
L i s e n s i	32,070,606
Pencatatan Saham	29,908,337
Lain-lain	20,532,071
J u m l a h	<u><u>346,322,733</u></u>

10. P R E P A I D E X P E N S E S

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31-Dec-15</u>	
	260,023,913	<i>Insurance</i>
	130,324,052	<i>Rentals</i>
	31,688,200	<i>Vessel Direct Cost</i>
	31,626,382	<i>Licences</i>
	9,333,334	<i>Share Registry</i>
	7,967,532	<i>Others</i>
T o t a l	<u><u>470,963,413</u></u>	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

		30-Sep-16				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	23,478,989,744	-	-	23,478,989,744	Land	
Kapal	82,905,783,907	-	-	82,905,783,907	Vessels	
Peralatan Kapal	6,291,309,692	185,025,000	-	6,476,334,692	Vessel Equipment	
Kendaraan Penggali	14,272,067,391	-	-	14,272,067,391	Excavator	
Peralatan Kantor	376,418,871	5,612,000	-	382,030,871	Office Equipment	
Renovasi Kantor	506,463,635	-	-	506,463,635	Office Renovations	
Kendaraan	236,827,200	-	-	236,827,200	Motor Vehicles	
Jumlah	<u>128,067,860,440</u>	<u>190,637,000</u>	<u>-</u>	<u>128,258,497,440</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Kapal	18,704,966,379	3,553,257,844	-	22,258,224,223	Vessels	
Peralatan Kapal	4,285,812,566	1,184,979,778	-	5,470,792,344	Vessel Equipment	
Kendaraan Penggali	822,822,573	1,338,006,321	-	2,160,828,894	Excavator	
Peralatan Kantor	300,061,037	40,007,695	-	340,068,732	Office Equipment	
Renovasi Kantor	367,676,140	69,393,753	-	437,069,893	Office Renovations	
Kendaraan	100,991,156	44,241,021	-	145,232,177	Motor Vehicles	
Jumlah	<u>24,582,329,851</u>	<u>6,229,886,412</u>	<u>-</u>	<u>30,812,216,263</u>	Total	
Jumlah Tercatat	<u>103,485,530,589</u>			<u>97,446,281,177</u>	Net	
		31-Dec-15				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	-	23,478,989,744	-	23,478,989,744	Land	
Kapal	82,905,783,907	-	-	82,905,783,907	Vessels	
Peralatan Kapal	5,271,442,663	1,019,867,029	-	6,291,309,692	Vessel Equipment	
Kendaraan Penggali	-	14,272,067,391	-	14,272,067,391	Excavator	
Peralatan Kantor	367,950,689	8,468,182	-	376,418,871	Office Equipment	
Renovasi Kantor	506,463,635	-	-	506,463,635	Office Renovations	
Kendaraan	236,827,200	-	-	236,827,200	Motor Vehicles	
Jumlah	<u>89,288,468,094</u>	<u>38,779,392,346</u>	<u>-</u>	<u>128,067,860,440</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Kapal	13,967,289,255	4,737,677,124	-	18,704,966,379	Vessels	
Peralatan Kapal	1,899,786,756	2,386,025,810	-	4,285,812,566	Vessel Equipment	
Kendaraan Penggali	-	822,822,573	-	822,822,573	Excavator	
Peralatan Kantor	234,963,788	65,097,249	-	300,061,037	Office Equipment	
Renovasi Kantor	275,151,136	92,525,004	-	367,676,140	Office Renovations	
Kendaraan	42,003,128	58,988,028	-	100,991,156	Motor Vehicles	
Jumlah	<u>16,419,194,063</u>	<u>8,163,135,788</u>	<u>-</u>	<u>24,582,329,851</u>	Total	
Jumlah Tercatat	<u>72,869,274,031</u>			<u>103,485,530,589</u>	Net	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke:

	<u>30-Sep-16</u>
Beban Pokok Pendapatan	6,076,243,942
Beban Usaha	<u>153,642,470</u>
J u m l a h	<u><u>6,229,886,412</u></u>

Aset tetap berupa kapal dan mobil diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga atas beberapa jenis risiko.

Rincian asuransi per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Semua Risiko (Mobil)	<u>IDR 215,000,000</u>
Lambung Kapal (Kapal)	USD 6,900,000
Peningkatan Nilai (Kapal)	USD 1,600,000
Perang (Kapal)	<u>USD 8,500,000</u>
J u m l a h	<u><u>USD 17,000,000</u></u>

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aset tetap, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aset tetap.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses were allocated to:

	<u>30-Sep-15</u>	
	5,688,328,772	<i>Cost of Revenues</i>
	<u>162,688,994</u>	<i>Operating Expenses</i>
<i>T o t a l</i>	<u><u>5,851,017,766</u></u>	

Fixed assets in the form of vessels and cars were insured with various third party insurance companies against several risk classes.

The details for insurance as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

<i>All Risk (Car)</i>
<i>Marine Hull (Vessels)</i>
<i>Increased Value (Vessels)</i>
<i>War (Vessels)</i>
<i>T o t a l</i>

The Company and Subsidiaries' management believes that such insurance coverage amounts are adequate to cover any possible losses on the insured fixed assets.

Based on their review, the Company and Subsidiaries' management did not foresee any indications of events or changes in circumstances that may cause a decline in value of fixed assets. Therefore, the Company and Subsidiaries did not provide any allowance for decline in fixed asset value.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

12. INVESTASI – OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 1 April 2016, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui untuk melikuidasi Entitas Anak RRSB. Proses penyelesaian likuidasi masih berlangsung sampai saat ini dan tunduk kepada peraturan yang berlaku di Malaysia. Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), RRSB diklasifikasikan sebagai Operasi yang Dihentikan dan tidak dikonsolidasi sebagai Entitas Anak per 30 September 2016.

Berikut rincian kinerja RRSB untuk periode yang berakhir 30 September 2016:

	30-Sep-16
Pendapatan Usaha	-
Beban Usaha	(70,773,230)
Pajak Penghasilan	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(70,773,230)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Penurunan Arus Kas	23,026,329

12. INVESTMENT- DISCONTINUED OPERATIONS

On April 1, 2016, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company approved the liquidation of its subsidiary RRSB. The liquidation process is ongoing and is subject to the provisions of the appropriate laws and regulations applicable in Malaysia. In line with SFAS No. 58 (2009 revision), RRSB was classified as Discontinued Operations and not consolidated as a Subsidiary as of September 30, 2016.

Details of RRSB's performance as of September 30, 2016 is as follows:

	<i>Revenues</i>
	<i>Operating Expenses</i>
	<i>Income Tax</i>
	<i>Income (Loss) for the Period From Discontinued Operations</i>
	<i>Cash Flow from Operating Activities / Decrease of Cash Flow</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30-Sep-16
Pihak Ketiga	
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	13,350,000
J u m l a h	13,350,000

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	30-Sep-16
Belum Jatuh Tempo	8,750,000
Telah Jatuh Tempo	
Sampai dengan 1 bulan	-
> 1 bulan - 3 bulan	1,100,000
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan - 1 tahun	-
> 1 tahun	3,500,000
J u m l a h	13,350,000

13. TRADE PAYABLES

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31-Dec-15	
		Third Parties
	71,878,950	<i>Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)</i>
J u m l a h	71,878,950	<i>T o t a l</i>

The aging summary of trade payables computed since the date of invoice is as follows:

	31-Dec-15	
Belum Jatuh Tempo	67,058,950	<i>Not Yet Due</i>
Telah Jatuh Tempo		<i>Over Due</i>
Sampai dengan 1 bulan	1,320,000	<i>Until 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	-	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	-	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	-	<i>> 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	3,500,000	<i>> 1 year</i>
J u m l a h	71,878,950	<i>T o t a l</i>

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30-Sep-16
Pihak Ketiga	
PT Vinici	-
Lain-lain	791,250
J u m l a h	791,250
Pihak Berelasi	
Equatorex Sdn. Bhd	313,409,300
J u m l a h	313,409,300
J U M L A H	314,200,550

14. OTHER PAYABLES

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31-Dec-15	
		Third Parties
	71,993,797	<i>PT Vinici</i>
	684,999	<i>Others</i>
J u m l a h	72,678,796	<i>T o t a l</i>
		Related Parties
	171,500,000	<i>Equatorex Sdn. Bhd</i>
J u m l a h	171,500,000	<i>T o t a l</i>
J U M L A H	244,178,796	<i>T O T A L</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
Perusahaan	
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	49,776,534
Pajak Pertambahan Nilai	10,100,781,271
Jumlah	10,150,557,805

b. Utang Pajak

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 21	13,757,008
Pajak Penghasilan Pasal 23	45,102
Pajak Penghasilan Pasal 29	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1,500,000
Pajak Pertambahan Nilai	5,645,984
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,512,000
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-
SKPKB, STP PPN	627,000,000
Jumlah	651,460,094

c. Pajak Penghasilan Final

Pajak Penghasilan Final Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
Perusahaan	(13,500,000)
Entitas Anak	-
Jumlah	(13,500,000)

15. TAXES

a. Prepaid Taxes

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31-Dec-15</u>	
The Company		
Subsidiaries		
Income Tax Article 21	-	
Value Added Tax	9,790,046,957	
Total	9,790,046,957	

b. Taxes Payable

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31-Dec-15</u>	
The Company		
Income Tax Article 21	15,455,522	
Income Tax Article 23	2,548,785	
Income Tax Article 29	96,153,750	
Income Tax Article 4 (2)	7,053,098	
Value Added Tax	8,681,874	
Subsidiaries		
Income Tax Article 21	18,178,056	
Income Tax Article 23	1,864,000	
Income Tax Article 26	36,581,061	
Income Tax Article 4 (2)	3,000,000	
SKPKB, STP VAT	-	
Total	189,516,146	

c. Final Income Tax

The Final Income Tax of the Company and Subsidiaries are as follows:

	<u>30-Sep-15</u>	
The Company	(19,828,120)	
Subsidiaries	(721,063,511)	
Total	(740,891,631)	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
Perusahaan	
Pendapatan yang Dikenai Pajak Final	<u>1,350,000,000</u>
Pajak Penghasilan Final	
1 % x Rp 1.350.000.000	13,500,000
1 % x Rp 1.982.812.000	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>13,500,000</u></u>
Entitas Anak	
Jumlah Pendapatan yang telah Diakui Berhubungan dengan Sewa Kapal dan Pengoperasian Kapal	<u>-</u>
Pajak atas Pendapatan Sewa Kapal yang Telah Diakui:	
1,2% x Rp 60.088.626.030	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>

d. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
Kini	
Perusahaan	(57,230,249)
Entitas Anak	(46,233,292)
Tangguhan	
Perusahaan	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>(103,463,541)</u></u>

15. TAXES (Continued)

c. Final Income Tax (Continued)

The details are as follows:

<u>30-Sep-15</u>	
<u>1,982,812,000</u>	The Company
	<i>Income Subjected to Final Tax</i>
	<i>Final Income Tax:</i>
	<i>1 % x Rp 1,350,000,000</i>
<u>-</u>	<i>1 % x Rp 1,982,812,000</i>
<u>19,828,120</u>	Total
	Subsidiaries
	<i>Recognized Revenue from Vessel Rentals and Vessel Operations</i>
<u>60,088,626,030</u>	<i>Recognized Income Tax on Vessel Rentals</i>
	<i>1.2% x Rp 60,088,626,030</i>
<u>721,063,511</u>	Total
<u><u>740,891,631</u></u>	

d. Provision for Income Tax Expenses

The tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

<u>30-Sep-15</u>	
<u>(12,000,000)</u>	Current
<u>(6,685,916)</u>	<i>The Company</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	Deferred
	<i>The Company</i>
	Total
<u><u>(18,685,916)</u></u>	

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Berdasarkan UU No. 16 Tahun 2000 tanggal 2 Agustus 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan, laba atau rugi perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Berdasarkan UU No. 28 tahun 2007 tanggal 17 Juli 2007, pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan dalam jangka waktu 5 tahun mulai tahun 2008. Apabila dalam jangka waktu tersebut, terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan perusahaan dianggap rampung.

Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", dimana pendapatan Perusahaan tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun, merupakan objek atas PPh Final dengan tarif 1 %.

e. Surat-surat Ketetapan Pajak

I. Perusahaan

Pada tanggal 28 Januari 2016, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa Desember 2012 No. 00004/101/12/054/16 sebesar Rp 79.349. Surat tagihan ini sudah dibayarkan pada tanggal 17 Pebruari 2016.

II. Entitas Anak

Pada tanggal 29 Pebruari 2016, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Setiabudi 2 mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari – Desember 2011 dengan total Rp 469.533.809.

15. TAXES (Continued)

**d. Provision for Income Tax Expenses
(Continued)**

Based on Law No. 16 of 2000 dated August 2, 2000, "Tax General Provisions and Procedures", the Company's income or loss and the reconciliation of tax calculation are based on the taxpayer's self-assessment in its annual tax return (self assessment system). Based on Law No. 28 of 2007 dated July 17, 2007, starting 2008, the tax authorities may assess the Company's tax calculation within five (5) years after the date such tax becomes due. Should there be no examination within such period, the Company's annual tax return is considered final.

The Company applied Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 year 2013. "Income Tax on Business Revenues Received from Business or Obtained by the Taxpayer with Certain Gross Revenues", whereby a Company with revenues of less than Rp 4,800,000,000 within one year is an object of 1 % Final Income Tax.

e. Tax Assessment Letters

I. Company

On January 28, 2016, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Listed Companies issued a tax bill for WHT 21 for December 2012 No 00004/101/12/054/16 amounting Rp 79,349. This tax bill was settled on February 17, 2016.

II. Subsidiaries

On February 29, 2016, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Setiabudi 2 issued Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for Value Added Tax of January – December 2011 totalling Rp 469,533,809.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

II. Entitas Anak (Lanjutan)

-

Perusahaan menerima rincian keputusan Surat Ketetapan Pajak ini dan sudah dibayarkan penuh pada tanggal 24 Maret 2016.

Pada tanggal 23 September 2016, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Setiabudi 2 mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pajak Pertambahan Nilai (SKPKB PPn) dan Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai (STP PPn) untuk masa Januari – September 2012 senilai Rp 627.000.000. Perusahaan menerima rincian keputusan Surat Ketetapan Pajak ini dan sudah dibayarkan penuh pada tanggal 20 Oktober 2016.

Pada tanggal 23 September 2016, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Setiabudi 2 mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pajak Pertambahan Nilai (SKPKB PPn) dan Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai (STP PPn) untuk masa Oktober 2012 – Desember 2014 senilai Rp 67.707.685.047. Perusahaan dalam proses pengajuan penolakan resmi atas SKPKB dan STP PPn ini berasaskan dasar yang kuat dan kukuh, dan yakin akan keberhasilan keberatan yang akan diajukan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

15. TAXES (Continued)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

II. Subsidiaries (Continued)

The Company accepted the decision detailed in the Tax Assessment Letter and the full amount was settled on March 24, 2016.

On September 23, 2016, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Setiabudi 2 issued Tax Assessment Letter for Value Added Tax (SKPKB VAT) and Tax Collection Letter for Value Added Tax (STP VAT) for the period of January – September 2012 totalling Rp 627,000,000. The Company accepted the decision detailed in the Tax Assessment Letter and the full amount was settled on October 20, 2016.

On September 23, 2016, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Setiabudi 2 issued Tax Assessment Letter for Value Added Tax (SKPKB VAT) and Tax Collection Letter for Value Added Tax (STP VAT) for the period of October 2012 to December 2014 totalling Rp 67,707,685,047. The Company is in the process of submitting a formal objection of the SKPKB VAT and STP VAT issued based on strong and compelling reasons and is confident the objection will be successful based on tax regulations in force.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN
PASCAKERJA**

Pada tanggal 20 Juni 2000 Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut, mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam keputusan tersebut.

Pada tanggal 25 Maret 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikutsertakan pegawainya dalam program Jamsostek dan membuat penyisihan imbalan pascakerja per 31 Desember 2015.

Perusahaan

Pada tahun 2015, berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria No. 7867/BPA/II/16 tanggal 15 Februari 2016 oleh Aktuaris Independen PT Sentra Jasa Aktuaria, jumlah estimasi liabilitas imbalan pascakerja untuk Perusahaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 629.384.000.

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-
EMPLOYMENT BENEFITS**

On June 20, 2000, the Ministry of Manpower issued Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding compensation amounts and the basis for giving the compensation which requires the Company to provide benefits and compensation relating to an employee's resignation based on the employee's number of years of service and salaries provided that the conditions set forth in the decree are met.

On March 25, 2003, the Government of the Republic of Indonesia issued Labour Law No. 13 Year 2003. The Company and Subsidiaries enrolled their staff in the Jamsostek program and made a provision for post-employment benefits as of December 31, 2015.

The Company

Based on Actuarial Calculation Report No. 7867/BPA/II/16 dated February 15, 2016 of an Independent Actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, the Company's total estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2015 amounted to Rp 629,384,000.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN
PASCATERJA (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Penyisihan ini dibuat dengan metode Proyeksi Kredit Unit dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat Kematian	: TMI '11 pada tahun 2015
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Upah	: 5 % pada tahun 2015
Tingkat Bunga Diskonto	: 9 % pada tahun 2015
Komponen yang Dihitung	: - Pensiun - Kematian - Cacat

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

	31-Dec-15
Beban Jasa Kini	115,109,000
Beban Obligasi	40,860,000
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Lainnya	(519,000)
Jumlah Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	<u>155,450,000</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31-Dec-15
Saldo Awal	510,751,000
Beban Tahun Berjalan	155,450,000
Keuntungan Aktuarial yang Diakui	(36,817,000)
Saldo Akhir	<u>629,384,000</u>

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The Company (Continued)

The provision is made using the Projected Unit Credit method based using the following principal assumptions:

Mortality Rate	: TMI '11 in 2015
Normal Pension Age	: 55 years
Salary Increment Rate	: 5 % in 2015
Discount Rate	: 9 % in 2015
Calculated Components	: - Pension - Death - Disability

Post-employment benefits expenses recognized in the Statement of Income and Profit or Loss and Other Comprehensive Income are as follows:

Current Service Cost
Interest on Obligation
Remeasurement of Other Long-term Post-Employment Benefits
Total Post-Employment Benefits Expenses

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

Beginning Balance
Expense for the Year
Recognized Actuarial Gain
Ending Balance

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS
PASCAKERJA (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Mutasi laba (rugi) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31-Dec-15
Saldo Awal	223,701,000
Nilai yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain	36,817,000
Saldo Akhir	260,518,000

Total berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2015:

	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Liabilities for Post-Employment Benefits</i>
Kenaikan Tingkat Diskonto 1 Persen	588,102,000
Penurunan Tingkat Diskonto 1 Persen	675,800,000

Entitas Anak

Pada tahun 2015, berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuarial No. 7853/BPA/II/16 tanggal 15 Februari 2016 oleh Aktuaris Independen PT Sentra Jasa Aktuarial, jumlah estimasi liabilitas imbalan pascakerja untuk Entitas Anak per 31 Desember 2015 sebesar Rp 170.664.000.

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-
EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

The Company (Continued)

The movements of actuarial gains (losses) recognized in the other comprehensive income are as follows:

	31-Dec-15
Saldo Awal	223,701,000
Nilai yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain	36,817,000
Saldo Akhir	260,518,000

This table shows sensitivity to the possibility of changes in the discount rate, with other variables held constant, of estimated liabilities for post-employment benefits and current service cost as of December 31, 2015:

	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Liabilities for Post-Employment Benefits</i>	Beban Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	
Kenaikan Tingkat Diskonto 1 Persen	588,102,000	107,267,000	<i>Increase in Discount Rate 1 Percent</i>
Penurunan Tingkat Diskonto 1 Persen	675,800,000	124,032,000	<i>Decrease in Discount Rate 1 Percent</i>

Subsidiary

In 2015, based on Actuarial Calculation Report No. 7853/BPA/II/16 dated February 15, 2016 of an Independent Actuary PT Sentra Jasa Aktuarial, the Subsidiary's total estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2015 amounted to Rp 170,664,000.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN
PASCAKERJA (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Penyisihan ini dibuat dengan metode Proyeksi Kredit Unit dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat Kematian	: TMI '11 pada tahun 2015
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Upah	: 5 % pada tahun 2015
Tingkat Bunga Diskonto	: 9 % pada tahun 2015
Komponen yang Dihitung	: - Pensiun
	- Kematian
	- Cacat

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

	<u>31-Dec-15</u>
Beban Jasa Kini	53,271,000
Beban Obligasi	9,866,000
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Lainnya	<u>(154,000)</u>
Jumlah Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	<u><u>62,983,000</u></u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>31-Dec-15</u>
Saldo Awal	123,331,000
Beban Tahun Berjalan	62,983,000
Keuntungan Aktuarial yang Diakui	<u>(15,650,000)</u>
Saldo Akhir	<u><u>170,664,000</u></u>

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Subsidiary (Continued)

The provision is made using the Projected Unit Credit method based on the following principal assumptions:

<i>Mortality Rate</i>	<i>: TMI '11 in 2015</i>
<i>Normal Pension Age</i>	<i>: 55 years</i>
<i>Salary Increment Rate</i>	<i>: 5 % in 2015</i>
<i>Discount Rate</i>	<i>: 9 % in 2015</i>
<i>Calculated Components</i>	<i>: - Pension</i>
	<i>- Death</i>
	<i>- Disability</i>

Post-employment benefits expenses recognized is the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are as follows:

Current Service Cost
Interest on Obligation
Remeasurement of Other Long-term Post-Employment Benefits
<i>Total Post-Employment Benefits Expenses</i>

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

<i>Beginning Balance</i>
<i>Expense for the Year</i>
<i>Recognized Actuarial Gain</i>
<i>Ending Balance</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS
PASCAKERJA (Lanjutan)**

IMBALAN

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-
EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiary (Continued)

Mutasi laba (rugi) aktuarial yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial gains (losses) recognized in the Other Comprehensive Income are as follows:

	31-Dec-15	
Saldo Awal	132,190,000	<i>Beginning Balance</i>
Nilai yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	15,650,000	<i>Total Amount Recognized in Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	147,840,000	<i>Ending Balance</i>

Total berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2015:

This table shows sensitivity to the possibility of changes in the discount rate, with other variables held constant, of estimated liabilities for post-employment benefits and current service cost as of December 31, 2015:

	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Liabilities for Post-Employment Benefits</i>	Beban Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	
Kenaikan Tingkat Diskonto 1 Persen	148,898,000	46,477,000	<i>Increase in Discount Rate 1 Percent</i>
Penurunan Tingkat Diskonto 1 Persen	196,087,000	61,224,000	<i>Decrease in Discount Rate 1 Percent</i>

17. MODAL SAHAM

- Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 50, tertanggal 21 Juni 2001, modal disetor Perusahaan telah ditingkatkan dari 1.106.650.000 saham menjadi 1.226.650.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 dengan jumlah seluruhnya Rp 30.666.250.000.
- Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 12 tanggal 8 Agustus 2005, Perusahaan telah melakukan penggabungan nilai nominal saham dari 10 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 per saham. Penggabungan nilai nominal tidak mengubah total modal disetor Perusahaan yaitu Rp 30.666.250.000 dengan rincian 122.665.000 saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

17. SHARE CAPITAL

- *Based on Notarial Deed No. 50 dated June 21, 2001 of Imas Fatimah, S.H., the Company's paid-in capital was increased from 1,106,650,000 shares to 1,226,650,000 shares with a par value of Rp 25 per share, totaling Rp 30,666,250,000.*
- *Based on Notarial Deed No. 12 dated August 8, 2005 of Robert Purba, S.H., the Company had implemented a 10 to 1 reverse stock split which increased the par value from Rp 25 per share to Rp 250 per share. The reverse stock split did not alter the total amount of the Company's paid-in capital of Rp 30,662,250,000 consisting of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan pada akta notaris yang sama, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 122.665.000.000 yang terbagi atas 132.505.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham, dan 895.387.500 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

- Pada tanggal 2 April 2007, INTEGRA membeli saham-saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh *Asian Small Cap Fund (ASCF)*, tetapi terdaftar atas nama *Bony – Non Treaty Acct* sejumlah 39.940.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per saham.
- Pada tanggal 31 Desember 2008, modal dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terbagi atas saham Seri A sebanyak 132.505.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B sebanyak 895.387.500 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan modal disetor penuh terdiri dari 122.665.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham.
- Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 4 tanggal 5 Mei 2009, Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya terdiri dari saham Seri A dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 tanggal 12 Juni 2009, jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan setelah PUT I dilaksanakan seluruhnya sebanyak 269.863.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 122.665.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.666.250.000 menjadi 269.863.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 67.465.750.000.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the same notarial deed, the Company also increased its authorized capital to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100 per share.

- *On April 2, 2007 INTEGRA purchased shares in the Company previously owned by Asian Small Cap Fund (ASCF) but registered under the name of Bony – Non Treaty Acct totaling 39,940,000 shares with a par value of Rp 100 per share.*
- *As of December 31, 2008, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 132,505,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share, and 895,387,500 Series B shares with a par value of Rp 100. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 122,665,000 Series A shares with a par value of Rp 250 per share.*
- *Furthermore, based on Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 4 dated May 5, 2009, the Company had converted the Series A shares with a par value of Rp 250 per share and Series B shares with a par value of Rp 100 share into ordinary shares with a par value of Rp 250 per share.*

Based on Deed of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., No. 7 dated June 12, 2009, upon completion of the LPO I, the total number of shares issued was 269,863,000 shares. The subscribed and fully paid-in capital increased from 122,665,000 shares with a par value of Rp 30,666,250,000 to 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Setelah pelaksanaan PUT I pada tanggal 30 Juni 2009 Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 122.665.000.000 terdiri dari 490.660.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 269.863.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 67.465.750.000 pada tanggal 31 Desember 2009.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi (Catatan 4) dengan hasil penurunan nilai nominal saham dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 53.972.600.000. Modal dasar Perusahaan pun mengalami penurunan sehingga menjadi Rp 13.493.150.000.
- Pada tanggal 11 Pebruari 2011 Equatorex Sdn. Bhd. melakukan pembelian seluruh saham atas nama Integrax Berhad atau 70,31 % dari total keseluruhan saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Equatorex Sdn. Bhd. selaku pemegang saham mayoritas yang baru juga melakukan penawaran tender atas saham yang dimiliki oleh masyarakat pada tanggal 16, 17, 18, 21, dan 22 Maret 2011. Melalui pelaksanaan tender ini, Equatorex Sdn. Bhd membeli tambahan 7,78 % dari nilai total keseluruhan saham.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Upon completion of the LPO I on June 30, 2009, the Company's authorized capital amounted to Rp 122,665,000,000 divided into 490,660,000 shares with a par value of Rp 250 per share. The subscribed and fully paid-in capital consisted of 269,863,000 shares with a par value of Rp 67,465,750,000 as of December 31, 2009.

- *Based on Deed of Statement of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 14 dated January 29, 2010, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, and approved by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-16905.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 5, 2010, the Company conducted a quasi reorganization (Note 4) resulting in a decrease in the par value of the Company's share from Rp 250 to Rp 50 per share. Thus, the Company's subscribed and fully paid capital decreased by Rp 53,972,600,000. The Company's authorized capital was reduced to Rp 13,493,150,000.*
- *On February 11, 2011, Equatorex Sdn. Bhd. purchased all shares registered under the name of Integrax Berhad or 70.31 % of the total shares through the Indonesia Stock Exchange (BEI).*

Equatorex Sdn. Bhd. as the new majority shareholder also made a tender offer for shares owned by the public on March 16, 17, 18, 21 and 22, 2011. Through the tender offer, Equatorex Sdn. Bhd purchased an additional 7.78 % of the total shares.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 24 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., otaries di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 13.493.150.000 menjadi sebesar Rp 15.636.668.150. Peningkatan saham ini merupakan hasil pelaksanaan Waran Seri II sebanyak 42.870.363 saham. Akta ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-20631.AH.01.10.Tahun 2011 tanggal 4 Juli 2011.

- Berdasarkan Akta Notaris Nofaria, S.H., No. 7 tanggal 18 Juni 2012, Perusahaan melaksanakan Waran Seri II sebanyak 62.057 lembar. Jumlah saham beredar Perusahaan menjadi 312.795.420 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dan modal Perusahaan menjadi Rp 15.639.771.000.
- Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., No 04 tanggal 01 Agustus 2013, diselenggarakan PUT II dimana Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 125.118.168 lembar sehingga saham beredar menjadi 437.913.588 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan modal Perusahaan menjadi Rp 21.895.679.400.
- Pada tanggal 26 Maret 2015 Equatorex Sdn. Bhd. melakukan penjualan 21.800.000 saham kepada masyarakat melalui BEI.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed of Statement of Decisions of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 19 dated May 24, 2011, made before Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, it was approved to increase the Company's subscribed and fully paid capital from Rp 13,493,150,000 to Rp 15,636,668,150. The share increase was the result of the conversion of 42,870,363 Series II Warrants. The deed was notified, received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-20631.AH.01.10.Tahun 2011 dated July 4, 2011.

- *Based on Deed of Notary Nofaria, S.H., No. 7 dated June 18, 2012, 62,057 Series II Warrants were exercised. The Company's shares increased to 312,795,420 shares with a par value of Rp 50 per share, and the Company's capital stock increased to Rp 15,639,771,000.*
- *Based on Deed of Notary Syarifah Chozie S.H., M.H., No 04 dated August 01, 2013, the Company issued 125,118,168 new shares such that the Company's shares increased to 437,913,588 shares with a par value of Rp 50 per share, and the Company's capital stock amounted to Rp 21,895,679,400 upon conclusion of LPO II.*
- *On March 26, 2015, Equatorex Sdn. Bhd. disposed of 21,800,000 shares to the public through IDX.*

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's shareholder composition as of September 30, 2016 and December 31, 2015 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Subscribed and Fully Paid</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
Equatorex Sdn Bhd	246,474,041 <i>Shares</i>	56,28 %	Rp 12,323,702,050	<i>Equatorex Sdn Bhd</i>
Heyday Investment Ltd	110,254,739	25,18	5,512,736,950	<i>Heyday Investment Ltd</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	81,184,808	18,54	4,059,240,400	<i>Public (below 5%, each)</i>
J u m l a h	437,913,588 <i>Shares</i>	100,00 %	Rp 21,895,679,400	<i>T o t a l</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2011 hingga 30 September 2016 berdasarkan Catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ <u>Total per share</u>		Jumlah/ <u>Total</u>	
Saldo 1 Januari 2011	269,863,000	Rp	13,493,150,000	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	<u>42,870,363</u>		<u>2,143,518,150</u>	<i>Series II Warrant Exercise</i>
Saldo 31 Desember 2011	312,733,363	Rp	15,636,668,150	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	<u>62,057</u>		<u>3,102,850</u>	<i>Series II Warrant Exercise</i>
Saldo 31 Desember 2012	312,795,420	Rp	15,639,771,000	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Pelaksanaan PUT II	<u>125,118,168</u>		<u>6,255,908,400</u>	<i>Right Issue II Exercise</i>
Saldo 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	<u><u>437,913,588</u></u>	Rp	<u><u>21,895,679,400</u></u>	<i>Balance as of June 30, 2016 and December 31, 2015</i>

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Changes in the shares outstanding from January 1, 2011 to September 30, 2016 based on the records maintained by PT Adimitra Transferindo, Share Administration Bureau, are as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>	<u>31-Dec-15</u>	
Agio Saham	22,955,001,573	22,955,001,573	<i>Share Premium</i>
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Terbatas I	<u>(3,197,437,932)</u>	<u>(3,197,437,932)</u>	<i>Issuance Cost - Initial Public Offering I</i>
Jumlah	19,757,563,641	19,757,563,641	<i>Total</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas I	<u>(773,290,122)</u>	<u>(773,290,122)</u>	<i>Limited Public Offering I Costs</i>
Jumlah	18,984,273,519	18,984,273,519	<i>Total</i>
Agio Saham Penawaran Umum Terbatas II	62,559,084,000	62,559,084,000	<i>Share Premium - Limited Public Offering II</i>
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Terbatas II	(1,009,738,825)	(1,009,738,825)	<i>Limited Public Offering II Costs</i>
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>-</u>	<u>(5,249,265,090)</u>	<i>Differences in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control</i>
Jumlah	<u><u>80,533,618,694</u></u>	<u><u>75,284,353,604</u></u>	<i>Total</i>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Share premium represents the amount received in excess of the par value of the shares of the Company issued pursuant to public offerings. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the par value resulting in a share premium of Rp 12,000,000,000.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II saham Perusahaan sejumlah 125.118.168 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 550 per saham atau Rp 500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 62.559.084.000.

Biaya emisi saham merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendaftaran sebagai perusahaan publik melalui Penawaran Umum perdana sebesar Rp 3.197.437.932 pada tahun 2001, Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 773.290.122 pada tahun 2009 dan Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp 1.009.738.825 pada tahun 2013.

b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Saldo akun ini per 31 Desember 2015 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berasal dari akuisisi Radikal Rancak Sdn Bhd.

Rinciannya sebagai berikut:

Kas dan Bank	1,089,951,768
Piutang Usaha	2,137,942,644
Pajak Dibayar di Muka	560,264,015
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(924,754,015)
Utang kepada Pemegang Saham	(112,669,502)
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	<u>2,750,734,910</u>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:

Biaya Perolehan	8,000,000,000
Nilai Buku Aset Bersih yang Diperoleh	(2,750,734,910)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

5,249,265,090

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

RRSB telah diklasifikasi sebagai Operasi yang Dihentikan dan tidak dikonsolidasi per 30 September 2016. Oleh karena itu, saldo ini telah dieliminasi seperti yang dijabarkan dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The Company's Limited Public Offering II of 125,118,168 shares with a par value of Rp 50 per share was priced at Rp 550 per share or Rp 500 above the par value resulting in a share premium of Rp 62,559,084,000

Share issuance costs represent the costs incurred in connection with the Company's registration as a public company through its initial public offering amounting to Rp 3,197,437,932 in 2001, Limited Public Offering I amounting to Rp 773,290,122 in 2009 and Limited Public Offering II amounting to Rp 1,009,738,825 in 2013.

b. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions of Entities under Common Control

The balance of this account as of December 31, 2015 represents the difference in value resulting from restructuring transactions of entities under common control arising from the acquisition of Radikal Rancak Sdn Bhd.

The details are as follows:

<i>Cash on Hand and Cash in Banks</i>
<i>Trade Receivables</i>
<i>Prepaid Taxes</i>
<i>Accrued Expenses</i>
<i>Due to Shareholders</i>

Book Value of Net Assets Acquired

Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control:

<i>Acquisition Cost</i>
<i>Book Value of Net Assets Acquired</i>

Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Based on SFAS No. 38 (2012 Revision), Difference in Values from Restructuring Transactions of Entities under Common Control is presented as part of Additional Paid-in Capital.

RRSB has been classified as Discontinued Operations and deconsolidated for the period to September 30, 2016. Hence, this balance has been eliminated as shown in the Consolidated Statement of Changes in Equity.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

19. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>	<u>30-Sep-15</u>	
Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat dalam Negeri	-	60,088,626,030	<i>Domestic Sea Transportation and Transloading Services</i>
Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan	-	15,171,534,290	<i>Port and Marine Logistic Services</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>75,260,160,320</u>	<i>T o t a l</i>

Pada 30 September 2016 dan 2015 pendapatan yang diterima dari jasa-jasa pihak yang berelasi Nihil atau 0 % dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 27).

In September 30, 2016 and 2015, revenues from related parties amounted to nil or 0 % of the total revenues (Note 27).

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10 % penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of customers with transactions exceeding than 10 % of net sales are as follows:

	<u>30-Sep-16</u>		<u>30-Sep-15</u>		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
Pihak Ketiga					<i>Third Parties</i>
PT Virgo Makmur Perkasa	Rp -	-	Rp 60,088,626,030	79.84	<i>PT Virgo Makmur Perkasa</i>
Lumut Maritime Sdn. Bhd	-	-	15,171,534,290	20.16	<i>Lumut Maritime Sdn. Bhd</i>
Jumlah	<u>Rp -</u>	<u>-</u>	<u>Rp 75,260,160,320</u>	<u>100.00</u>	<i>T o t a l</i>

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>	<u>30-Sep-15</u>	
Penyusutan	6,076,243,942	5,688,328,772	<i>Depreciation</i>
Gaji dan Tunjangan	1,734,005,439	3,260,548,859	<i>Salaries and Allowances</i>
Bahan Bakar	1,121,445,634	10,757,740,979	<i>Fuel</i>
Asuransi	621,154,102	591,909,301	<i>Insurance</i>
Perlengkapan Kapal	356,756,864	869,318,874	<i>Vessel Equipment</i>
Perijinan	86,565,816	129,733,917	<i>Licences</i>
Air Bersih	84,915,669	440,143,910	<i>Fresh Water</i>
Jasa Profesional	58,931,251	3,377,980,947	<i>Professional Fees</i>
Oli/Minyak Pelumas	31,987,820	330,441,024	<i>Oil/Lubricating</i>
Perawatan	25,243,083	339,510,468	<i>Maintenance</i>
Tug Assist	-	30,060,617,554	<i>Tug Assist</i>
Beban Pekerja - Angkut	-	5,208,784,400	<i>Stevedoring</i>
Jumlah	<u>10,197,249,620</u>	<u>61,055,059,005</u>	<i>T o t a l</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10 % dari total biaya pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30-Sep-16	
	Jumlah/Amount	%
Pihak Ketiga		
PT SAE Petroleum Indonesia	Rp 503,439,515	4.94
PT Sarana Niaga Petronas	Rp 432,601,249	4.24
PT Cahaya Berkah Jaya Abadi	Rp 185,404,870	1.82
Sang Muara Sdn. Bhd	Rp -	- %
PT Humpuss Transportasi		
Curah	Rp -	-
PT Dharmalancar	Rp -	-
Lain-lain	Rp 9,075,803,986	89.00
Jumlah	Rp 10,197,249,620	100.00 %

20. COST OF REVENUES (Continued)

Details of suppliers with transactions exceeding 10 % of cost of revenues are as follows:

	30-Sep-15		
	Jumlah/Amount	%	
			Third Parties
	Rp -	-	PT SAE Petroleum Indonesia
	Rp 10,757,740,979	17.62	PT Sarana Niaga Petronas
	Rp -	-	PT Cahaya Berkah Jaya Abadi
	Rp 13,306,311,103	21.79 %	Sang Muara Sdn. Bhd
			PT Humpuss Transportasi Curah
	Rp 10,150,048,387	16.62	PT Dharmalancar
	Rp 6,604,258,064	10.82	Others
	Rp 20,236,700,472	33.15	
Jumlah	Rp 61,055,059,005	100.00 %	Total

21. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	30-Sep-16
Gaji dan Tunjangan	2,910,797,788
Sewa	951,719,514
Perjalanan dan Akomodasi	181,962,633
Penyusutan	153,642,470
Jasa Manajemen	93,528,307
Beban Kantor	53,106,192
Utilitas	61,759,182
Jasa Profesional	402,705,128
Lain-lain	197,604,723
Jumlah	5,006,825,937

21. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	30-Sep-15	
	3,656,727,826	Salaries and Allowances
	660,205,705	Rentals
	476,901,010	Travelling and Accommodation
	162,688,994	Depreciation
	153,491,265	Management Fees
	75,674,043	Office Expenses
	90,886,535	Utility
	115,059,350	Professional Fees
	381,641,774	Others
Jumlah	5,773,276,502	Total

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
Jasa Giro	1,872,298
Keuntungan Bagi Hasil Bank Syariah	2,662,382,458
Rugi Selisih Kurs	55,001,090
Beban Pajak	(1,096,533,809)
Lain-lain - Bersih	(6,785,887)
J u m l a h	<u><u>1,615,936,150</u></u>

22. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details are as follows:

	<u>30-Sep-15</u>	
	38,615,069	Interest on Bank Current Account
	3,235,738,859	Profit Sharing on Sharia Bank Accounts
	(67,172,806)	Loss on Foreign Exchange
	-	Tax Expense
	<u>(2,835,752,561)</u>	Others - Net
T o t a l	<u><u>371,428,561</u></u>	

23. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 atas operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	437,913,588
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>(13,704,664,634)</u>
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	<u><u>(31.30)</u></u>

23. NET INCOME PER SHARE

The calculation of net income per share as of September 30, 2016 and 2015 for continuing operations is as follows:

	<u>30-Sep-15</u>	
	437,913,588	Weighted Average Number of Outstanding Shares
	<u>7,740,847,160</u>	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company
	<u><u>17.68</u></u>	Basic Net Income (Loss) per Share

Perhitungan laba bersih per saham pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 atas operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-16</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	437,913,588
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>(70,773,230)</u>
Laba Bersih (Rugi) per Saham Dasar	<u><u>(0.16)</u></u>

The calculation of net income per share as of September 30, 2016 and 2015 for discontinued operations is as follows:

	<u>30-Sep-15</u>	
	437,913,588	Weighted Average Number of Outstanding Shares
	<u>-</u>	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company
	<u><u>-</u></u>	Basic Net Income (Loss) per Share

PT TANAH LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)

24. RISIKO MANAJEMEN

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko keuangan. Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Direksi telah menelaah kebijakan untuk mengelola risiko manajemen yang dirangkum sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Manajemen mengurangi risiko ini dengan memastikan bahwa jasa hanya diberikan ke pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, dan dalam beberapa kejadian pelanggan harus memberikan deposit terlebih dahulu.

24. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company and Subsidiaries' overall business strategy and risk management philosophy. The Company and Subsidiaries' overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company and Subsidiaries' financial performance.

The Company and Subsidiaries are exposed to a variety of financial risks. The main risks on the Company and Subsidiaries' financial instruments are credit risk, liquidity risk and foreign currency risks. The Board of Directors has reviewed the policies to manage the risks which are summarized as follows:

a. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The management manages this risk by ensuring services are only rendered to creditworthy customers with proven track record of good credit history, as well as in certain cases obtaining upfront deposits from customers.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

24. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Dalam hal penanganan piutang, manajemen melakukan penagihan kepada pelanggan sesuai tanggal jatuh tempo yang dilakukan dengan cara mengirimkan laporan saldo piutang. Manajemen menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yaitu hingga 30 hari. Dalam menangani piutang yg telah jatuh tempo (*past due*), manajemen mempunyai beberapa kebijakan penanganan berdasarkan keterlambatan bayar antara lain dengan cara konfirmasi ke pelanggan baik secara lisan maupun tertulis, mengirimkan surat penagihan ke pelanggan, memberikan penalti atas keterlambatan pembayaran, dan menghentikan pemberian jasa terhadap pelanggan yang bersangkutan untuk sementara waktu.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan pada tanggal-tanggal pelaporan.

24. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

In managing receivables, the management conducts collections based on maturity dates by sending receivable statements to customers. The management establishes a policy on credit periods of up to 30 days. In handling receivables which are past due, the management has policies to deal with late payments, among others, by confirming with customers orally or in writing, sending billing statements, imposing penalties for late payment and temporarily halting services to the related customers.

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as at reporting dates.

30 September 2016/September 30, 2016

	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due or Impaired</i>		Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
	Total		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>							
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash on Cash Equivalent</i>	3,052,050,809	3,052,050,809	-	-	-	-	-
Deposito Syariah/ <i>Sharia Time Deposits</i>	47,950,000,000	47,950,000,000	-	-	-	-	-
Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i> - Pihak Ketiga/Third Party	297,878,646	132,640,985	11,602,000	-	-	153,635,661	-
TOTAL	51,299,929,455	51,134,691,794	11,602,000	-	-	153,635,661	-

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

24. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

24. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
			1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>							
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash on Cash Equivalent</i>	17,177,617,502	17,177,617,502	-	-	-	-	-
Deposito Syariah/ <i>Sharia Time Deposits</i>	46,050,000,000	46,050,000,000	-	-	-	-	-
Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>							
- Pihak Ketiga/Third Party	211,947,314	208,223,975	531,339	-	3,192,000	-	-
TOTAL	63,439,564,816	63,435,841,477	531,339	-	3,192,000	-	-

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Exchange Rate Risk

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali RRSB yang pelaporannya dalam Ringgit Malaysia (MYR). Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terkena dampak risiko mata uang asing dari segi pendapatan dan pembelian bahan baku yang beberapa diperoleh atau dibayar dalam mata uang asing.

The Company and Subsidiaries' reporting currency is Indonesian Rupiah, except for RRSB whose reporting is in Malaysian Ringgit (MYR). Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk in terms of revenues and supplies, some of which are denominated in foreign currencies.

Perusahaan dan Entitas Anak menangani risiko ini dengan cara terus menerus mengawasi fluktuasi mata uang asing, bernegosiasi dengan pemasok dalam kesepakatan penentuan kurs tetap dalam hal pembelian, selain itu juga memperhatikan pemakaian uang di rekening bank dalam mata uang asing.

The Company and Subsidiaries mitigate this risk by continuously monitoring foreign currency fluctuations, negotiating with suppliers to use a fixed agreed-upon exchange rate for purchases as well as maintaining operational bank accounts denominated in foreign currencies.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

24. RISIKO MANAJEMEN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk memenuhi pembayaran pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan pemanfaatan fasilitas bank untuk mengatasi fluktuasi arus kas.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel berikut adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

24. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the cash flow position indicates that short-term revenue is not sufficient to cover short-term outflow.

The Company and Subsidiaries manage their liquidity to finance their working capital needs by making available sufficient cash and cash equivalents and through utilization of bank facilities to accommodate cash flow fluctuations.

Analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the date of the Consolidated Statement of Financial Position to the contractual maturity date disclosed in the table represents the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Sampai dengan Satu Bulan / Up to One Month	Lebih dari Satu Bulan sampai Tiga Bulan / More than One Month up to Three Months	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun / Three Months up to One Year	Satu sampai dengan Dua Tahun / One up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun / More than Two Years	Jumlah / Total	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	3,052,050,809	-	-	-	-	3,052,050,809	Cash and Cash Equivalents
Deposito Syariah	16,000,000,000	25,900,000,000	6,050,000,000	-	-	47,950,000,000	Sharia Time Deposits
Piutang Lain-lain							Other Receivables
- Pihak Ketiga	122,840,985	167,357,661	5,040,000	2,640,000	-	297,878,646	Third Parties -
- Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	-	Related Parties -
Jumlah Aset	19,174,891,794	26,067,357,661	6,055,040,000	2,640,000	-	51,299,929,455	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha							Trade Payables
- Pihak Ketiga	9,850,000	3,500,000	-	-	-	13,350,000	Third Parties -
Utang Lain-lain							Other Payables
- Pihak Ketiga	791,250	-	-	-	-	791,250	Third Parties -
- Pihak Berelasi	-	313,409,300	-	-	-	313,409,300	Related Parties -
Beban Akrua	21,207,592	-	-	-	-	21,207,592	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas	31,848,842	316,909,300	-	-	-	348,758,142	Total Liabilities
Jumlah Bersih	19,143,042,952	25,750,448,361	6,055,040,000	2,640,000	-	50,951,171,313	Net

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3f.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 September 2016, sebagai berikut:

	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held to Maturity</i>	Diukur pada Nilai Wajar / <i>Determined at Fair Value</i>	Tersedia Untuk Dijual / <i>Available for Sale</i>	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang / <i>Loans and Receivables</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	-	-	-	3,052,050,809	3,052,050,809	Cash and Cash Equivalents
Deposito Syariah	-	-	-	47,950,000,000	47,950,000,000	Sharia Time Deposits
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	-	Other Receivables -
- Pihak Ketiga	-	-	-	297,878,646	297,878,646	Third Parties
- Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	Related Parties
Jumlah	-	-	-	51,299,929,455	51,299,929,455	Total

Pada tanggal 30 September 2016 nilai wajar aset keuangan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi / <i>Amortized Cost</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang Usaha	-	13,350,000	13,350,000	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	-	-	Other Payables
- Pihak Ketiga	-	791,250	791,250	Third Parties -
- Pihak Berelasi	-	313,409,300	313,409,300	Related Parties -
Beban Akruai	-	21,207,592	21,207,592	Accrued Expenses
Jumlah	-	348,758,142	348,758,142	Total

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 3f.

Classification of financial assets as of September 30, 2016, is as follows:

As of September 30, 2016, the fair values of financial assets were in accordance with the carrying amounts.

Classification of financial liabilities as of September 30, 2016 is as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

26. ASET (LIABILITAS) DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30-Sep-16		
	Valuta Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Valuta Lokal/ <i>Local Currency</i>	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas - Dolar Amerika Serikat	2,143.77	27,864,722	Cash and Cash Equivalents - USD
J u m l a h		27,864,722	T o t a l

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. The Fair Values of Financial Assets

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. To determine the fair values, the bid price is used for financial assets and the ask price is used for financial liabilities.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on a discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*
- *If such prices are not available, a discounted cashflow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.*

26. ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

26. ASET (LIABILITAS) DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) **26. ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

	31-Dec-15			
	Valuta Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Valuta Lokal/ <i>Local Currency</i>		
Aset Lancar			Current Assets	
Kas dan Setara Kas - Dolar Amerika Serikat	2,151.73	29,683,116	<i>Cash and Cash Equivalents - USD</i>	
Kas dan Setara Kas - Ringgit Malaysia	632,377.67	2,029,710,989	<i>Cash and Cash Equivalents - MYR</i>	
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan - Ringgit Malaysia	62,130	199,415,555	<i>Tax Recoverable - MYR</i>	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan - Ringgit Malaysia	1,057.35	3,393,723	<i>Input Value Added Tax - MYR</i>	
Jumlah		2,262,203,383	<i>Total</i>	
 Liabilitas Jangka Pendek			 Current Liabilities	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga - Dolar Amerika Serikat	4,765.77	65,743,797	<i>Other Payables - Third Parties - USD</i>	
Beban Akrua - Ringgit Malaysia	36,672.00	117,704,285	<i>Accrued Expenses - MYR</i>	
Jumlah		183,448,082	<i>Total</i>	

Rugi bersih selisih kurs konsolidasian yang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 55.001.090 dan Rp 67.172.806.

Total consolidated losses on foreign exchange recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the enam months ended September 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 55,001,090 and Rp 67,172,806, respectively.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of related party transactions are as follows:

30-Sep-16		
Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Party	Sifat dan Hubungan Berelasi/ Nature of Related Party	Transaksi/ Transaction
Radikal Rancak Sdn Bhd	Entitas Asosiasi - Operasi Dihentikan/ Associate - Discontinued Operations	Investasi/Investment Investasi/Investment
PT Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi dan Jasa Manajemen/Investment and Management Fee
PT Carya Myna	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi dan Utang/Investment and Payable
PT Iona Laut Logistik	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi/Investment
Equatorex Sdn. Bhd.,	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder	Utang/Payable
31-Dec-15		
Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Party	Sifat dan Hubungan Berelasi/ Nature of Related Party	Transaksi/ Transaction
Radikal Rancak Sdn Bhd	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi dan Jasa Manajemen/Investment and Management Fee
PT Pelayaran Indx Lines	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi dan Jasa Manajemen/Investment and Management Fee
PT Carya Myna	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi dan Utang/Investment and Payable
PT Iona Laut Logistik	Entitas Anak/Subsidiary	Investasi/Investment
Equatorex Sdn. Bhd.,	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder	Utang/Payable

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan harga normal dan kondisi seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi:

Related Party Transactions

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into certain business and financial transactions with their related parties. These transactions in principle were generally made at normal prices and conditions as if they were transacted with non-related parties. The transactions are as follows:

	30-Sep-16		31-Dec-15		
	Jumlah/Total Rp	%	Jumlah/Total Rp	%	
Utang Lain-lain (Catatan 14)	313,409,300	99.75	171,500,000	70.23	Other Payables (Note 14)

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

- a. Jasa yang diberikan kepada pihak berelasi (Radikal Rancak Sdn Bhd) sebesar Nil dan Rp 632.812.000 dari pendapatan usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 19).
- b. Jasa yang diberikan kepada pihak berelasi (PT Pelayaran INDX Lines) sebesar Rp 1.350.000.000 dan Rp 1.350.000.000 dari pendapatan usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 19).

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi di atas dieliminasi dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- a. Revenue due from services provided to a related party (Radikal Rancak Sdn Bhd) amounted to Nil and Rp 632,812,000 of total revenues for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 (Note 19).
- b. Revenue due from services provided to a related party (PT Pelayaran INDX Lines) amounted to Rp 1,350,000,000 and Rp 1,350,000,000 of total revenue for the nine months ended September 30, 2016 and 2015 (Note 19).

All transactions and balances with related parties above were eliminated and have been disclosed in the Consolidated Financial Statements.

28. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI

1. Perjanjian Jasa Manajemen

- a. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan dan Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), Entitas Anak, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional RRSB seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar RM 18.000 per bulan. Pada tahun 2011, biaya tersebut telah ditingkatkan menjadi RM 32.000. Pada April 2014, biaya tersebut telah diturunkan menjadi RM 20.000. Perjanjian ini telah diakhiri berdasarkan kesepakatan penutupan perjanjian jasa antara Perusahaan dan RRSB pada tanggal 31 Desember 2015.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

1. Management Fee Agreement

- a. On August 11, 2010, the Company and Radikal Rancak Sdn Bhd (RRSB), a Subsidiary, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of RRSB as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is MYR 18,000 per month. In 2011, the fee increased to MYR 32,000. In April 2014, the fee was reduced to MYR 20,000. This agreement has been terminated based on the close-out of service agreement between the Company and RRSB dated December 31, 2015.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

1. Perjanjian Jasa Manajemen (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Pelayaran INDX Lines (PIL), Entitas Anak, mengadakan suatu perjanjian jasa. Perusahaan akan menyediakan jasa yang diperlukan untuk mendukung operasional PIL seperti yang dicantumkan dalam perjanjian. Perjanjian ini memiliki waktu yang tidak terbatas kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan perjanjian sebelumnya. Biaya atas jasa ini sebesar Rp 150.000.000 per bulan.

2. Perjanjian Terkait Operasional

a. Perjanjian Kerjasama Operasi

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PIL dan PT Virgo Makmur Perkasa (VMP) tanggal 10 Oktober 2012, untuk pelaksanaan kontrak bongkar muat antara VMP dan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), PIL dan VMP sepakat untuk bekerja sama untuk melaksanakan jasa bongkar muat batubara milik PTBA menggunakan floating crane di pelabuhan PTBA, Tarahan, Bandar Lampung. Jangka waktu kerjasama PIL dengan VMP berlangsung terus menerus sampai dengan berakhirnya kontrak antara VMP dan PTBA.

Berdasarkan perjanjian ini, PIL antara lain berkewajiban untuk mengendalikan hal-hal operasional dan menyediakan 1 unit floating crane (Parameswara) dan 5 set kapal tunda dan tongkang. PIL juga memberikan jaminan pelaksanaan ke PTBA (jika dibutuhkan) serta bertanggung jawab/ berhak masing-masing atas klaim demurrage/ dispatch yang timbul sehubungan keterlambatan/ ketercepatan operasional bongkar muat bagi kepentingan PTBA. Klaim demurrage tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.704.667.752 dan Rp 8.140.039.71

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTIGENCY (Continued)**

**1. Management Fee Agreement
(Continued)**

- b. On October 25, 2012, the Company and PT Pelayaran INDX Lines (PIL), a Subsidiary, entered into a service agreement. The Company shall provide services necessary to support the operations of PIL as mentioned in the agreement. The agreement is for an unlimited period unless terminated by a mutual agreement of the parties. The service fee is Rp 150,000,000 per month.

2. Operational - Related Agreements

a. Operation Cooperation Agreement

Based on the Cooperation Agreement between PIL and PT Virgo Makmur Perkasa (VMP) dated October 10, 2012, for the performance of the transloading contract between VMP and PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), PIL and VMP agreed to cooperate to perform coal transloading services for PTBA using a floating crane in PTBA's port in Tarahan, Bandar Lampung. The term of the cooperation between PIL and VMP lasts until the expiration of the contract between VMP and PTBA.

Based on this agreement, the Company is responsible for handling of operational matters and providing 1 unit of floating crane (Parameswara) and 5 sets of tug and barge. PIL also provides performance guarantees to PTBA (where necessary) and is responsible for/ entitled to the respective demurrage claims/ despatch which arise as a result of operational delays/ efficiencies in transloading services for PTBA. Nett demurrage for 2015 and 2014 are Rp 2,704,667,752 and Rp 8,140,039,711, respectively

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

2. Perjanjian Terkait Operasional (Lanjutan)

**a. Perjanjian Kerjasama Operasi
(Lanjutan)**

Perjanjian ini telah diakhiri berdasarkan kesepakatan penutupan perjanjian kerjasama antara PIL dan VMP pada tanggal 21 Agustus 2015 sehubungan dengan telah diselesaikannya pekerjaan jasa bongkar muat batubara milik PTBA.

Sesuai dengan kesepakatan BAPEPAM No. X.K.I tentang keterbukaan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik, Perusahaan telah melaporkan informasi tersebut melalui Surat No. L-029/VIII/2015/CS/APP tertanggal 25 Agustus 2015.

b. Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Tongkang

Sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan VMP, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kapal tunda dan tongkang dengan PT Dharmalancar Sejahtera dan PT Humpuss Transportasi Curah. Seluruh perjanjian ini telah diakhiri pada bulan Juni 2015, sehubungan dengan ditutupnya perjanjian kerjasama antara PIL dan VMP.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat

Sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan VMP, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa bongkar muat dengan PT Ananda Bintang Trans. Perjanjian ini telah diakhiri sehubungan dengan telah ditutupnya perjanjian kerjasama antara PIL dan VMP.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

**2. Operational - Related Agreements
(Continued)**

**a. Operation Cooperation Agreement
(Continued)**

This agreement has been terminated based on close-out of Cooperation Agreement between PIL and VMP dated August 21, 2015 in connection with the completion of coal transloading services for PTBA.

In accordance with BAPEPAM regulation No. X.K.I on openness of information that should be immediately announced to the public, the Company has disclosed the information through Letter No. L-029/VIII/2015/CS/APP dated August 25, 2015.

b. Tug and Barge Time Charter Agreements

In connection with the Cooperation Agreement with VMP, the Company entered into tug and barge time charter agreements with PT Dharmalancar Sejahtera and PT Humpuss Transportasi Curah. These agreement have been terminated in June 2015, in connection with the close-out of cooperation agreement between PIL and VMP.

c. Stevedoring Services Agreement

In connection with the Cooperation Agreement with VMP, the Company entered into a stevedoring services agreement with PT Ananda Bintang Trans. This agreement has been terminated in connection with the close-out of cooperation agreement between PIL and VMP.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

2. Perjanjian Terkait Operasional (Lanjutan)

d. Perjanjian Kontrak antara Radikal Rancak Sdn. Bhd. ("RRSB") dengan Lumut Maritime Terminal Sdn. Bhd. ("LMTSB")

RRSB, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Kontrak dengan LMTSB pada tanggal 10 Desember 2004 untuk 5 (lima) tahun sejak tanggal 15 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2009. Perjanjian kontrak tersebut diperpanjang pada tanggal 20 Februari 2009 untuk 6 (enam) tahun sejak tanggal 15 Agustus 2009 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2015 dimana RRSB berkewajiban untuk menyediakan jasa tuggage dan jasa lain yang terkait kepada LMTSB.

Berdasarkan Surat No. LMTSB/ie/2015(32) tanggal 9 Juli 2015, perjanjian kontrak tersebut sudah tidak diperpanjang dan berakhir sejak tanggal 15 Agustus 2015.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTIGENCY (Continued)**

**2. Operational - Related Agreements
(Continued)**

d. Contract Agreement between Radikal Rancak Sdn. Bhd. ("RRSB") and Lumut Maritime Terminal Sdn. Bhd. ("LMTSB")

RRSB, the Subsidiary, signed a Contract Agreement with LMTSB on December 10, 2004 for 5 (five) years from August 15, 2004 to August 14, 2009. The contract was extended on February 20, 2009 for 6 (six) years from August 15, 2009 to August 14, 2015, whereby RRSB is obligated to provide tuggage services and other related services to LMTSB.

Based on Letter No. LMTSB/ie/2015(32) dated July 9, 2015, the contract agreement was not extended and ended effective August 15, 2015.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN PENTING DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

2. Perjanjian Terkait Operasional (Lanjutan)

e. Perjanjian Sewa antara Radikal Rancak Sdn. Bhd. ("RRSB") dan Sang Muara Sdn. Bhd. ("SMSB")

RRSB, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Sewa dengan SMSB pada tanggal 26 Agustus 2011 yang menyatakan bahwa SMSB menyewakan kapal kepada RRSB dengan periode sewa yang dimulai sejak tanggal 26 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2015.

Perjanjian sewa tersebut sudah tidak diperpanjang dan berakhir sejak tanggal 15 Agustus 2015.

3. Kontijensi

Pada tanggal 23 September 2016, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus Kantor Pelayanan Pajak Setiabudi 2 mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pajak Pertambahan Nilai (SKPKB PPn) dan Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai (STP PPn) untuk masa Oktober 2012 – Desember 2014 senilai Rp 67.707.685.047. Perusahaan dalam proses pengajuan penolakan resmi atas SKPKB dan STP PPn ini berasaskan dasar yang kuat dan kukuh, dan yakin akan keberhasilan keberatan yang akan diajukan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

**2. Operational - Related Agreements
(Continued)**

e. Lease Agreement between Radikal Rancak Sdn. Bhd. ("RRSB") and Sang Muara Sdn. Bhd. ("SMSB")

RRSB, the Subsidiary, entered into a Lease Agreement with SMSB on August 26, 2011 for the rental of the vessel from SMSB to RRSB from August 26, 2011 to August 31, 2013. This had subsequently been extended up to August 31, 2015.

The lease agreement was not extended and ended effective August 15, 2015.

3. Contingency

On September 23, 2016, the Directorate General of Taxes Regional Office DGT Jakarta for Setiabudi 2 issued Tax Assessment Letter for Value Added Tax (SKPKB VAT) and Tax Collection Letter for Value Added Tax (STP VAT) for the period of October 2012 to December 2014 totalling Rp 67,707,685,047. The Company is in the process of submitting a formal objection of the SKPKB VAT and STP VAT issued based on strong and compelling reasons and is confident the objection will be successful based on tax regulations in force.

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kegiatan usaha utama yang berbeda yaitu konsultasi manajemen bisnis, perdagangan, jasa pelabuhan dan logistik kelautan dan jasa pelayaran dalam negeri.

Jasa konsultasi manajemen disediakan oleh Perusahaan untuk memberikan jasa manajemen ke Entitas Anak yang telah beroperasi. Jasa pelabuhan dan logistik kelautan merupakan jasa kepelabuhanan Entitas Anak yang berada di luar Indonesia, Sedangkan kelautan domestik, transportasi dan jasa bongkar muat meliputi penyewaan kapal untuk melakukan bongkar muat barang bagi pelanggan lokal. Untuk segmen jasa dan perdagangan umum sampai saat ini belum beroperasi.

Rinciannya adalah sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENT

Business Segment

The Company and Subsidiaries have different primary business activities which are business management consultancy, trading, port and marine logistic services and domestic sea transport services.

Management consultancy services are rendered by the Company to any Subsidiary which is in operation. Port and marine logistic services are provided by Subsidiary in ports outside Indonesia. Meanwhile, domestic sea, transportation and transloading services involve the use of a vessel to transload material for local counterpart. At present, the services and general trading segment has not commenced operations.

The details are as follows:

	30 September 2016 / September 30, 2016							
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Service		Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat Dalam Negeri/ Domestic Sea Transportation and Transloading Services		Jasa dan Perdagangan Umum / Services and General Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Management Consultancy Business	-	-	-	-	-	-	
Pendapatan :								Revenue :
Pendapatan antar segmen	-	1,350,000,000	-	-	-	(1,350,000,000)	-	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	-	1,350,000,000	-	-	-	(1,350,000,000)	-	Net Revenue
Laba Kotor	-	1,350,000,000	(10,197,249,620)	-	-	(1,350,000,000)	(10,197,249,620)	Gross Profit
Beban Usaha	(4,000,001)	(3,199,333,194)	(3,149,492,742)	-	(4,000,000)	1,350,000,000	(5,006,825,937)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	(4,000,001)	(1,849,333,194)	(13,346,742,362)	-	(4,000,000)	-	(15,204,075,557)	Operating Income (Loss)
Penghasilan Lain-lain Bersih	-	322,276,548	1,016,512,538	-	277,147,064	-	1,615,936,150	Net Other Income
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Final	(4,000,001)	(1,527,056,646)	(12,330,229,824)	-	273,147,064	-	(13,588,139,407)	Income (Loss) before Final Income Tax
Pajak Penghasilan Final	-	(13,500,000)	-	-	-	-	(13,500,000)	Final Income Tax
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(4,000,001)	(1,540,556,646)	(12,330,229,824)	-	273,147,064	-	(13,601,639,407)	Income (Loss) before Provision for Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	(57,230,249)	(46,233,292)	-	-	-	(103,463,541)	Provision for Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan dari Operasi yang Ditanjukkan	(4,000,001)	(1,597,786,895)	(12,376,463,116)	-	273,147,064	-	(13,705,102,948)	Net Income (Loss) for the Period from Continue Operation
Operasi yang Dihentikan								Discontinued Operation
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(70,773,230)	-	-	-	-	-	(70,773,230)	Net Income (Loss) for the Period from Discontinued Operation
Laba (Rugi) Bersih Periode	(74,773,231)	(1,597,786,895)	(12,376,463,116)	-	273,147,064	-	(13,775,876,178)	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain								Other Comprehensive Income
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	Exchange Difference due to Translation of Subsidiary's Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	(74,773,231)	(1,597,786,895)	(12,376,463,116)	-	273,147,064	-	(13,775,876,178)	Total Comprehensive Income for the Period
Aset Segmen	2,127,236,376	130,743,655,164	129,723,992,561	5,649,364,937	(101,223,989,454)	-	167,020,259,584	Segment Assets
Liabilitas Segmen	4,000,000	1,051,182,072	1,342,695,686	200,000	(597,811,522)	-	1,800,266,236	Segment Liabilities
Perolehan (Penjualan) Aset Tetap	-	1,934,000	188,703,000	-	-	-	190,637,000	Acquisition (Sale) of Asset
Penyusutan dan Amortisasi	-	(132,509,502)	(6,097,376,910)	-	-	-	(6,229,886,412)	Depreciation and Amortization

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	30 September 2015 / September 30, 2015						
	Jasa Pelayaran dan Bongkar Muat						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan/ Port and Marine Logistic Service*)	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consultancy Business	Dalam Negeri/ Domestic Sea Transportation and Transloading Services	Jasa dan Perdagangan Umum / Services and General Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan :							Revenue :
Pendapatan antar segmen	15,171,534,290	1,982,812,000	60,088,626,030	-	(1,982,812,000)	75,260,160,320	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	15,171,534,290	1,982,812,000	60,088,626,030	-	(1,982,812,000)	75,260,160,320	Net Revenue
Laba Kotor	1,865,223,187	1,982,812,000	12,339,878,127	-	(1,982,812,000)	14,205,101,315	Gross Profit
Beban Usaha	(365,654,882)	(3,460,221,608)	(3,593,985,712)	(4,000,000)	1,650,585,700	(5,773,276,502)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	1,499,568,305	(1,477,409,608)	8,745,892,415	(4,000,000)	(332,226,300)	8,431,824,812	Operating Income (Loss)
Penghasilan Lain-lain Bersih	(369,186,367)	25,313,981,892	(142,777,656)	294,384,391	(24,724,973,700)	371,428,561	Net Other Income
Laba sebelum Pajak							Income before Final Income Tax
Penghasilan Final	1,130,381,938	23,836,572,284	8,603,114,759	290,384,391	(25,057,200,000)	8,803,253,373	
Pajak Penghasilan Final	-	(19,828,120)	(721,063,511)	-	-	(740,891,631)	Final Income Tax
Laba sebelum Taksiran Pajak							Income before Provision for Income Tax
Penghasilan	1,130,381,938	23,816,744,164	7,882,051,248	290,384,391	(25,057,200,000)	8,062,361,742	
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(6,583,448)	(12,000,000)	(102,468)	-	-	(18,685,916)	Provision for Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	1,123,798,490	23,804,744,164	7,881,948,780	290,384,391	(25,057,200,000)	8,043,675,826	Net Income (Loss) for the Period from Continue Operation
Operasi yang Dihentikan							Discontinued Operation
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	-	-	-	-	-	-	Net Income (Loss) for the Period from Discontinued Operation
Laba (Rugi) Bersih Periode	1,123,798,490	23,804,744,164	7,881,948,780	290,384,391	(25,057,200,000)	8,043,675,826	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	(302,117,925)	-	-	-	-	(302,117,925)	Exchange Difference due to Translation of Subsidiary's Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	(302,117,925)	-	-	-	-	(302,117,925)	Other Comprehensive Income for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	821,680,566	23,804,744,164	7,881,948,780	290,384,391	(25,057,200,000)	7,741,557,901	Total Comprehensive Income for the Period
Aset Segmen	3,876,289,403	134,200,499,017	147,787,718,259	5,299,276,735	(104,181,864,496)	186,981,918,918	Segment Assets
Liabilitas Segmen	183,314,202	1,037,731,377	1,982,946,361	200,000	(1,497,864,496)	1,706,327,445	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	22,277,586,131	15,291,934,420	-	-	37,569,520,551	Acquisition (Sale) of Asset
Penyusutan dan Amortisasi	-	(134,279,867)	(5,716,737,901)	-	-	(5,851,017,768)	Depreciation and Amortization

*) Termasuk kegiatan RRSB yang telah diklasifikasikan sebagai Operasi yang Dihentikan per 30 September 2016

Include RRSB's operation which had classified as Discontinued Operations as of September 30, 2016 *)

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen Geografis

Aset dan penjualan berlokasi di Indonesia dan Malaysia. Tabel berikut menyajikan segmen atas laba komprehensif periode berjalan dan aset bersih berdasarkan wilayah geografis usaha.

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Geographic Segment

Assets and sales are located in Indonesia and Malaysia. The following table presents the segment of comprehensive income for the period and net assets based on the business geographic regions.

	30 September 2016 / September 30, 2016				
	Indonesia / Indonesia	Malaysia / Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan :					<i>Revenue :</i>
Pendapatan antar segmen	1,350,000,000	-	(1,350,000,000)	-	<i>Inter Segment Revenue</i>
Pendapatan Usaha - Bersih	1,350,000,000	-	(1,350,000,000)	-	<i>Net Revenue</i>
Laba Kotor	(8,847,249,620)	-	(1,350,000,000)	(10,197,249,620)	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(6,356,825,937)	-	1,350,000,000	(5,006,825,937)	<i>Operating Expense</i>
Laba (Rugi) Usaha	(15,204,075,557)	-	-	(15,204,075,557)	<i>Operating Income (Loss)</i>
Penghasilan Lain-lain Bersih	1,615,936,150	-	-	1,615,936,150	<i>Net Other Income</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak					<i>Income (Loss) before</i>
Penghasilan Final	(13,588,139,407)	-	-	(13,588,139,407)	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Final	(13,500,000)	-	-	(13,500,000)	<i>Final Income Tax</i>
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak					<i>Income (Loss) before Provision</i>
Penghasilan	(13,601,639,407)	-	-	(13,601,639,407)	<i>for Income Tax</i>
Taksiran Manfaat (Beban)					<i>Provision for Income Tax Benefit</i>
Pajak Penghasilan	(103,463,541)	-	-	(103,463,541)	<i>(Expenses)</i>
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(13,705,102,948)	-	-	(13,705,102,948)	<i>Net Income (Loss) for the Period from Continue Operation</i>
Operasi yang Dihentikan					<i>Discontinued Operation</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	-	(70,773,230)	-	(70,773,230)	<i>Net Income (Loss) for the Period from Discontinued Operation</i>
Laba (Rugi) Bersih Periode	(13,705,102,948)	(70,773,230)	-	(13,775,876,178)	<i>Net Income (Loss) for the Period</i>
Penghasilan Komprehensif Lain					<i>Other Comprehensive Income</i>
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	-	-	-	-	<i>Exchange Difference due to Translation of Subsidiary's Financial Statements</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income for the Period</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	(13,705,102,948)	(70,773,230)	-	(13,775,876,178)	<i>Total Comprehensive Income for the Period</i>
Aset Segmen	266,186,426,970	2,057,822,068	(101,223,989,454)	167,020,259,584	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	2,398,077,758	-	(597,811,522)	1,800,266,236	<i>Segment Liabilities</i>
Perolehan (Pelepasan) Aset Tetap	190,637,000	-	-	190,637,000	<i>Acquisition (Sale) of Asset</i>
Penyusutan dan Amortisasi	(6,229,886,412)	-	-	(6,229,886,412)	<i>Depreciation and Amortization</i>

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Segmen Geografis (Lanjutan)

Geographic Segment (Continued)

	30 September 2015 / September 30, 2015				
	Indonesia / Indonesia	Malaysia / Malaysia *)	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan :					Revenue :
Pendapatan antar segmen	62,071,438,030	15,171,534,290	(1,982,812,000)	75,260,160,320	Inter Segment Revenue
Pendapatan Usaha - Bersih	62,071,438,030	15,171,534,290	(1,982,812,000)	75,260,160,320	Net Revenue
Laba Kotor	14,322,690,127	1,865,223,187	(1,982,812,000)	14,205,101,315	Gross Profit
Beban Usaha	(7,062,207,320)	(361,654,882)	1,650,585,700	(5,773,276,502)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	7,260,482,807	1,503,568,305	(332,226,300)	8,431,824,812	Operating Income (Loss)
Penghasilan Lain-lain Bersih	25,465,588,628	(369,186,367)	(24,724,973,700)	371,428,561	Net Other Income
Laba sebelum Pajak					Income before Final Income Tax
Penghasilan Final	32,726,071,435	1,134,381,938	(25,057,200,000)	8,803,253,373	
Pajak Penghasilan Final	(740,891,631)	-	-	(740,891,631)	Final Income Tax
Laba sebelum Taksiran Pajak					Income before Provision for Income Tax
Penghasilan	31,985,179,804	1,134,381,938	(25,057,200,000)	8,062,361,742	
Taksiran Manfaat (Beban)					Provision for Income Tax Benefit
Pajak Penghasilan	(12,102,468)	(6,583,448)	-	(18,685,916)	(Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	31,973,077,336	1,127,798,490	(25,057,200,000)	8,043,675,826	Net Income (Loss) for the Period from Continue Operation
Operasi yang Dihentikan					Discontinued Operation
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan					Net Income (Loss) for the Period from Discontinued Operation
Laba (Rugi) Bersih Periode	31,973,077,336	1,127,798,490	(25,057,200,000)	8,043,675,826	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	-	(302,117,925)	-	(302,117,925)	Exchange Difference due to Translation of Subsidiary's Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	(302,117,925)	-	(302,117,925)	Other Comprehensive Income for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	31,973,077,336	825,680,566	(25,057,200,000)	7,741,557,901	Total Comprehensive Income for the Period
Aset Segmen	287,379,920,319	3,783,863,095	(104,181,864,496)	186,981,918,918	Segment Assets
Liabilitas Segmen	3,024,877,738	179,314,202	(1,497,864,496)	1,706,327,445	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	37,569,520,551	-	-	37,569,520,551	Acquisition (Sale) of Asset
Penyusutan dan Amortisasi	(5,851,017,768)	-	-	(5,851,017,768)	Depreciation and Amortization

*) Termasuk kegiatan RRSB yang telah diklasifikasikan sebagai Operasi yang Dihentikan per 30 September 2016

Include RRSB 's operation which had classified as *) Discontinued Operations as of September 30, 2016

**PT TANAH LAUT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Full Rupiah Amount, except Otherwise Stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG EFEKTIF
PER 1 JANUARI 2016**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah efektif per 1 Januari 2016.

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi di atas terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2016.

**30. NEW ACCOUNTING STANDARDS
EFFECTIVE AS OF JANUARY 1, 2016**

The following are several issued accounting standards effective as of January 1, 2016.

- *SFAS No. 1 (2015 Revision), "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS No. 4 (2015 Revision), "Separate Financial Statements"*
- *SFAS No. 5 (2015 Revision), "Operating Segment"*
- *SFAS No. 7 (2015 Revision), "Related Party Disclosure"*
- *SFAS No. 15 (2015 Revision), "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 16 (2015 Revision), "Property, Plant and Equipment"*
- *SFAS No. 22 (2015 Revision), "Business Combination"*
- *SFAS No. 24 (2015 Revision), "Employee Benefits"*
- *SFAS No. 25 (2015 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *SFAS No. 65 (2015 Revision), "Consolidated Financial Statements"*
- *SFAS No. 66 (2015 Revision), "Joint Arrangements"*
- *SFAS No. 67 (2015 Revision), "Disclosures of Interests in Other Entities"*
- *SFAS No. 68 (2015 Revision), "Fair Value Measurement"*
- *IFAS No. 31 (2015 Revision), "Interpretation of SFAS 13 "Investing Properties"*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the impact of these accounting standards on its Consolidated Financial Statements.

**31. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements which were completed on October 28, 2016.